



No: skrps/mpi/ftk/Uin.174/21

**EFEKTIVITAS LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK
BEHAVIORAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BERKOMUNIKASI SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI
40 PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

FATHUL RAZAK DAIRANI

NIM. 11413102682

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/ 2021 M**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul: *Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Behavioral Untuk Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Fathul Razak Dairani NIM. 11413102682 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 18 Zulkaidah 1442 H
29 Juni 2021 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Asmuri, S.Ag. M.Ag.
NIP.197508052003121002

Pembimbing


Mhd. Subhan, S.pd. M. Ed. CHt
NIK 130 117 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Behavioral Untuk Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru”, yang ditulis oleh Fathul Razak Dairani NIM. 11413102682, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 5 Zulhijah 1442 H/ 15 Juli 2021 M Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan keguruan Jurusan manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling.


Pekanbaru, 13 Zulhijah 1442 H
23 July 2021 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I


Dr. Asmuri, S.Ag. M.Ag.

Penguji II


Vera Sardila, M.Pd

Penguji III


Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd

Penguji IV


Hasgimianti, M.Pd, Kons

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 196505211994021001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillahirrabil'alamin, puji dan syukur senantiasa tercurahkan kepada cinta sejati seluruh makhluk, Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah menghimpahkan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam santiasa tercurahkan kepada Rasulullah Shalallahu'Alaihi Wassalam yang telah sukses dalam menyebarkan dakwah dengan berlandaskan al-Quran dan as-Sunnah. Semoga kita istiqomah dan berpegang teguh terhadap keduanya hingga akhir hayat, serta semoga kita mendapat syafa'atnya diakhirat kelak.

Dengan izin rahmat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *"Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Behavioral Untuk Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru"*. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, dukungan, bimbingan dan petunjuk dari orangtua dan keluarga, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada yang teristimewa dan tersayang untuk kedua orang tua yaitu Ayahanda Samsir dan Ibunda Farida Yenti. Semoga selalu diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan-Nya, Aamiin. Terkhusus untuk abangku Hardiyansah Imaddudin dan Kedua adikku Winda Khairunnisa Agustina dan Windi Nurwahyuni yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini. Teruntuk semua keluarga besar penulis di Pekanbaru dan di Durai Kabupaten Karimun, terimakasih atas motivasi dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Selain dari dukungan keluarga, penulis juga mendapat banyak bantuan, dukungan, bimbingan dan petunjuk serta dukungan dari beberapa pihak secara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

moral maupun material baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Dr., Dra., H. Suryan A. Jamrah, MA selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Drs. H. Promadi, MA., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr.H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag.,M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Dr. Drs. Nursalim. M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Asmuri, S.Ag, MA., selaku ketua prodi Manajemen Pendidikan Islam, beserta Bapak sekretaris jurusan Dr. Nasrul Hs, S.Pd.I, M.A di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Mhd. Subhan, S.Pd., M.Ed., CHt. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu begitu banyak dan selalu ada jika penulis memerlukan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Afriza, S.Ag., M.Pd. selaku Penasehat Akademik penulis yang telah memberikan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh civitas akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak dan Ibu Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru, serta para siswa dan siswi yang memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Keluarga besar BK D angkatan 2014, KKN Desa Sawang selatan dan PPL SMPN 1 Pekanbaru yang telah bersama-sama menghabiskan waktu bersama dengan suka dan duka, dan saling memberikan semangat, serta telah menjadi keluarga besar bagi penulis.
9. Kepada sahabat-sahabatku: Khairrel Anan, S.Pd, Berliani Desi Putri, S.Pd, Maylia Resti, S.Pd, Resti Ananda, S.Pd, Gusmayani, S.Pd, Nofa Afrianti, S.Pd, Veggy Oktaviani, S.Pd, Marseko Dwi Martin, SE, Savira Oktaviani, Raja Dewi Aqila Wati, Imay Rahmita, dan Debi Hafrianto.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan do'a, bantuan, dan dukungan hingga terselesaikannya skripsi ini.

Demikian penghargaan yang telah penulis berikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proses menyelesaikan studi. Semoga skripsi ini bisa menjadi motivasi bagi teman dan keluarga penulis dalam menempuh pendidikan.

Pekanbaru, 29 Juni 2021

Penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Alhamdulillah, Alhamdulillahirobbil'alamin
Sujud Syukurku kupersembahkan kepadamu Ya Allah, Tuhan
Yang Maha Agung dan Maha Tinggi dan Maha Penyayang, atas
takdirmu telah engkau jadikan aku manusia yang senantiasa
berfikir, berilmu, beriman dan sabar dalam menjalani kehidupan ini.
Aku seakan buntu jika tanpa bantuan mu ya Allah, aku selalu
bersyukur atas apa yang ada padaku sampai detik ini. Terimakasih
karena aku dikelilingi oleh orang-orang yang sayang kepadaku.

Kupersembahkan karya tulis sederhana ini, terkhusus
untukmu Ayahanda Samsir dan Ibunda Farida Yenti.

Terimakasih untuk segala cinta dan dukungan.
Terimakasih untuk segala pengajaran kehidupan yang
diberikan, sungguh persembahan ini tidaklah
mampu membalas segala sesuatu yang telah
Ayahanda dan Ibunda berikan disepanjang hidup
ananda ini, sehingga putramu mampu
menyelesaikan skripsi ini.

Aku melihat banyak hal menarik disekitarku. Pria yang
mencintai pasangannya, orang dewasa yang menyayangi anak
kecil, manusia yang mencintai hewan, dan ribuan hal
lainnya.

Tapi semua itu tidak terlalu menarik ketika aku melihat
seorang ayah yang bekerja untuk anaknya, dan seorang ibu
yang selalu mendoakan, menyayangi, serta mengasihi
anaknya.

Ayah, akan selalu bekerja untuk mendapatkan sedikit uang.
Agar anaknya mampu bertahan hidup, tidur ditempat yang
nyaman, berpakaian, bermain, bersekolah, dan merasa aman



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari ancaman. Ayah, melupakan lelah untuk melihat senyum yang terbit dari bibir anaknya. Mengabaikan luka untuk terus melihat kebahagiaan yang terpancar pada binar-binar bahagia.

Ibu, akan memberikan sebuah kehangatan dalam senyuman, Memberikan kenyamanan dalam pelukan, Memberikan kasih sayang dalam setiap hal menyenangkan dan menyedihkan, memberikan doa dalam setiap sujud pada sang Ilahi, Melupakan hak yang didapat dan mengabdikan diri pada kewajibannya. Hanya untuk anaknya.

Aku melihat ayah dan ibu, menjadi manusia tangguh yang memberikan hal terbaik untuk anaknya. Mengabaikan setiap luka dari perjuangan membahagiakan anak-anaknya.

Terimakasih ayah, ibu, yang selalu ada dalam setiap langkahku.

Pekanbaru, 29 Juni 2021

Penulis

UIN SUSKA RIAU



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Fathul Razak Dairani, (2021): Efektivitas Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik Behavioral untuk Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi interpersonal siswa sebelum dan sesudah diberikan teknik behavioral dalam layanan konseling kelompok. Jenis Penelitian ini adalah penelitian *pre-eksperimen* dengan jenis *randomized pre-test-post-test control group*. Populasi Penelitian ini sebanyak 551 siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru. Sampel diambil sebanyak 16 siswa yang mengalami masalah dalam komunikasi interpersonal melalui teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, angket dan dokumentasi. Adapun untuk analisis data, peneliti menggunakan uji *paired sample t-test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal siswa sebelum diberikan layanan konseling kelompok menggunakan teknik behavioral skor yang diperoleh di kelas eksperimen sebesar 523 dengan rata-rata 65,38 dan skor di kelas kontrol sebesar 568 dengan rata-rata 71 dan setelah dilakukan layanan konseling kelompok menggunakan teknik behavioral skor di kelas eksperimen berubah menjadi 1253 dengan rata-rata 156,62 dan skor di kelas kontrol sebesar 876 dengan rata-rata 109,5. Sehingga dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa teknik behavioral dalam layanan konseling kelompok efektif untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa di sekolah dengan pengaruh 85% dan termasuk kategori sangat efektif.

Kata Kunci: Layanan Konseling Kelompok, Teknik Behavioral, Komunikasi Siswa

UIN SUSKA RIAU



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Fathul Razak Dairani, (2021): The Effectiveness of Group Counseling Service with Behavioral Technique in Increasing Student at Communication Ability at State Junior High School 40 Pekanbaru

This research aimed at knowing student interpersonal communication before and after being given Behavioral technique in Group Counseling service. It was a pre-experimental research with randomized pretest posttest control group design. 551 students at State Junior High School 40 Pekanbaru were the population of this research, the samples were 16 students experiencing interpersonal communication problems, and they were selected by using purposive sampling technique. Observation, questionnaire, and documentation were the techniques of collecting data. Paired sample t-test was used to analyze data. The research findings showed student interpersonal communication before being given Group Counseling service using Behavioral technique that the score obtained by experimental group was 523 with mean 65.38, and the control group score was 568 with mean 71. After being given Group Counseling service using Behavioral technique, the experimental group score was 1253 with mean 156.62, and the control group score was 876 with mean 109.5. Based on the research findings, it could be stated that Behavioral technique in Group Counseling service was effective in increasing student interpersonal communication at school with the effect 85%, and it was on very effective category.

Keywords: Group Counseling Service, Behavioral Technique, Student Communication

UIN SUSKA RIAU

ملخص

فتح الرزاق ديراني، (٢٠٢١): فعالية خدمة الاستشارة الجماعية بالتقنيات السلوكية لترقية قدرة التلاميذ على الاتصال بالمدرسة المتوسطة الحكومية ٤٠ بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة قدرة التلاميذ على التواصل بينهم قبل تطبيق التقنيات السلوكية في خدمة الاستشارة الجماعية وبعده. وهذا البحث هو بحث شبه تجريبية بتصميم مجموعة الضابطة العشوائية للاختبار القبلي والبعدي. وعدد مجتمعه ٥٦٨ تلميذا بالمدرسة المتوسطة الحكومية ٤٠ بكنبارو. وعدد عيناته ١٦ تلميذا واجهوا مشكلات في التواصل بينهم من خلال تقنية أخذ العينات الهادفة. وتقنيات جمع بياناته ملاحظة واستبيان وتوثيق. وتحليل البيانات استخدم الباحث اختبار t للعينة المقترنة. ونتيجة البحث دلت على أن نتيجة تواصل التلاميذ بينهم قبل تطبيق خدمة الاستشارة الجماعية في الفصل التجريبي ٥٢٣ بمعدل ٦٥,٣٨ وفي الفصل الضبطي ٥٦٨ بمعدل ٧١, وبعد تطبيق الخدمة أصبحت النتيجة في الفصل التجريبي ١٢٥٣ بمعدل ٦٦,٦٢ وفي الفصل الضبطي ٨٧٦ بمعدل ١٠٩,٥. فمن نتيجة البحث عرف بأن التقنيات السلوكية في خدمة الاستشارة الجماعية فعالة لترقية قدرة التلاميذ على الاتصال بينهم بالمدرسة بمعدل ٨٥٪ وهذا بمعنى أنها تكون في المستوى الفعال جدا.

الكلمات الأساسية: خدمة الاستشارة الجماعية، التقنيات السلوكية، قدرة التلاميذ على الاتصال.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGHARGAAN	ii
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Alasan Memilih Judul	8
C. Penegasan Istilah.....	8
D. Permasalahan.....	9
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
BAB II. KAJIAN TEORITIS	
A. Konsep Teoritis	13
B. Pendekatan Behavioral	18
C. Kemampuan Berkomunikasi Siswa.....	26
D. Penelitian Relevan	41
E. Konsep Operasional	43
F. Asumsi dan Hipotesis	44
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	49
C. Subjek dan Objek Penelitian	49
D. Populasi dan Sampel	50
E. Teknik Pengumpulan Data.....	51
F. Teknik Analisis Data.....	56



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	63
B. Penyajian Data	68
C. Analisis Data	71
D. Pembahasan.....	74

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Desain Penelitian.....	47
Tabel III.2 Materi Layanan Konseling Kelompok	48
Tabel III.3 Rencana Kegiatan Penelitian	52
Tabel III.4 Model <i>Skala Likert</i> Yang Digunakan.....	54
Tabel III.5 Kisi-Kisi Instrument Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik <i>Behavioral</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru.....	55
Tabel III.6 Uji Validitas Instrument.....	57
Tabel III.7 Uji Realibilitas Instrument	59
Tabel III.8 Interval Komunikasi Interpersonal Siswa	61
Tabel III.9 Uji Normalitas Data	61
Tabel IV.1 Daftar Nama Tenaga Pengajar SMPN 40 Pekanbaru	66
Tabel IV.2 Daftar Nama Tenaga Administrasi SMPN 40 Pekanbaru	67
Tabel IV.3 Jumlah Siswa /I SMPN 40 Pekanbaru	68
Tabel IV.4 Sarana Dan Prasarana SMPN 40 Pekanbaru.....	68
Tabel IV.5 Data Hasil Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol	69
Tabel IV.6 Data Hasil Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen.....	74
Tabel IV.7 Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas Eksperimen.....	71
Tabel IV.8 Uji Hipotesis Penelitian	72



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1: Hasil uji <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kemampuan Komunikasi Siswa Dengan Menggunakan Teknik Behavioral Dalam Layanan Konseling Kelompok	73
--	----





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Kisi-kisi dan Instrumen penelitian
Lampiran 2	: Rencana Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok
Lampiran 3	: Uji Coba Instrumen
Lampiran 4	: Surat Prariset
Lampiran 5	: Surat Balasan Prariset
Lampiran 6	: Surat Riset
Lampiran 7	: Surat Balasan Riset
Lampiran 8	: Surat Izin Riset dari Dinas Pendidikan
Lampiran 9	: Surat Rekomendasi Penelitian
Lampiran 10	: Surat Pembimbing Skripsi
Lampiran 11	: Pengesahan Perbaikan Proposal
Lampiran 12	: Kegiatan Bimbingan Skripsi Mahasiswa
Lampiran 13	: Lembar Uji Validitas
Lampiran 14	: Lembar Uji Reabilitas
Lampiran 15	: Dokumentasi

Hak Cipta Ditangguhkan Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk yang unik dan berkembang menjadi organisme yang siap untuk belajar mengenal diri dan lingkungannya. Manusia merupakan makhluk yang berinteraksi dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Dalam berinteraksi, tentunya tidak terlepas dengan aktivitas berkomunikasi. Pentingnya komunikasi yang baik dalam berinteraksi sesama manusia menjadi perhatian khusus yang perlu kita pahami.

Kemampuan berkomunikasi merupakan modal utama dalam memenangkan persaingan di era globalisasi pada saat ini. Selain menguasai beragam bahasa dalam pendidikan formal, etika pada saat berkomunikasi juga sangat perlu untuk dipahami. Pendidikan formal yang telah dijalankan menjadikan manusia kian terdidik intelektualnya. Namun, disisi lain pendidikan yang diusung semakin menjadikan manusia kehilangan kemanusiaannya.¹ Seharusnya, hasil utama yang dicapai dari pendidikan yaitu terbentuknya karakter yang sesuai dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu bagian yang sangat penting dalam karakter tersebut adalah kemampuan berkomunikasi.

¹ Asmaun Sahlan & Angga Teguh Prasetyo, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi selalu terjadi dalam setiap kehidupan manusia. Setiap kegiatan yang dilakukan manusia merupakan refleksi dari kegiatan komunikasi, baik secara verbal maupun non verbal. Manusia berkomunikasi untuk menjalin hubungan dengan manusia lain. Hubungan antar manusia dapat terjalin ketika manusia berinteraksi dengan manusia lain. Sedangkan interaksi sosial harus didahului oleh kontak sosial dan komunikasi.² Meskipun teknologi komunikasi telah berkembang begitu rupa, akan tetapi tidak ada satupun masyarakat modern yang mampu bertahan tanpa komunikasi.

Kemampuan komunikasi yang baik juga diperlukan oleh siswa untuk menyesuaikan dengan lingkungannya. Seseorang yang mudah menyesuaikan dirinya tentu saja akan mudah untuk menjalin hubungan dengan orang lain, sehingga ia mudah untuk mendapatkan teman dimanapun ia berada. Ketika berteman, tentu saja akan terjadi pertukaran informasi. Pengolahan informasi secara tepat diperlukan siswa agar ia tidak salah dalam pergaulan, terutama dalam hal mendapatkan teman yang baik. Untuk dapat hidup efektif orang harus hidup dengan cukup informasi.

Arni Muhammad menyatakan bahwa komunikasi ialah proses sebuah hubungan antar individu dengan individu lainnya, dengan maksud memberikan informasi. Hubungan tersebut biasa terjadi baik dalam kelompok, dalam organisasi, maupun dalam masyarakat.³

² Rakhmat, J. *Psikologi Komunikasi* (Edisi Revisi). (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015),

³ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm: 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembaga pendidikan formal yang telah menetapkan bimbingan dan konseling sebagai suatu komponen yang sangat penting dalam sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional juga membantu siswa berkembang secara optimal baik dari segi kepribadian, sosial, belajar, maupun karir dimasa yang akan datang. Kegiatan bimbingan dan konseling merupakan suatu bentuk pelayanan yang bersifat kemanusiaan, dari manusia dan dalam suasana kemanusiaan.

Setiap kegiatan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan oleh guru pembimbing di sekolah harus mencakup beberapa unsur, yaitu bidang bimbingan, jenis layanan, kegiatan pendukung serta tahap pelaksanaan yang ditujukan untuk kepentingan semua siswa asuhnya. Dengan demikian, dapat juga dikatakan bahwa program bimbingan dan konseling berusaha untuk dapat mempertemukan kemampuan individu dengan cita-cita serta situasi dan kebutuhan masyarakat. Untuk dapat melaksanakan kegiatan pembinaan pribadi peserta didik yang memasuki remaja dengan baik, diperlukan petugas-petugas khusus yang mempunyai keahlian dalam bimbingan dan konseling. Keahlian yang dimaksud harus mengacu kepada kualifikasi konselor seperti pendidikan. Selain itu, seorang konselor harus mengetahui dan memahami secara baik teori-teori dan praktik bimbingan konseling.⁴

Salah satu jenis layanan yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa adalah layanan konseling kelompok.

⁴ Tohirin. (2011). *Bimbingan dan konseling disekolah dan madrasah (berbasis integrasi)*. Jakarta : Rajawali Pers. hlm. 93.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Layanan konseling kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan kepada individu melalui kegiatan kelompok.

Menurut Prayitno, yang dimaksud dengan konseling kelompok adalah suatu kegiatan kelompok yang mengandung unsur utama kehidupan kelompok, yaitu tujuan kelompok, anggota kelompok, pemimpin kelompok, dan aturan kelompok, untuk mengembangkan pribadi semua peserta dan peralihan-peralihan lainnya melalui perubahan dalam masalah pribadi.⁵

Menurut Winkel, konseling kelompok adalah suatu proses antara pribadi yang dinamis yang terpusat pada pemikiran dan perilaku yang disadari. Prosesnya mengandung ciri terapeutik seperti pengungkapan pikiran dan perasaan secara leluasa, orientasi pada kenyataan, pembukaan diri mengenai perasaan mendalam yang dialami, saling percaya, saling perhatian, saling pengertian, dan saling mendukung.

Adapun layanan bimbingan dan konseling yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi salah satunya adalah kegiatan konseling kelompok dengan teknik behavioral karena didalam kelompok, peserta didik belajar berdiskusi dan membahas topik yang diangkat bersama-sama serta mencari jalan keluar untuk masalah tersebut. Dalam penggunaan metode konseling kelompok terutama dengan teknik behavioral dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang kemampuan berkomunikasi.

⁵ Prayitno. (1995). *Layanan bimbingan dan konseling kelompok (dasar dan profil)*. Jakarta: Gahlia Indonesia. hlm. 178.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konseling kelompok merupakan lingkungan yang nyaman yang memberikan kesempatan bagi anggotanya untuk melatih diri agar mampu memberikan ide, gagasan perasaan, dukungan bantuan alternatif pemecahan masalah dan mengambil keputusan yang tepat, dapat berlatih tentang perilaku baru dan bertanggung jawab atas pilihan yang ditentukan sendiri. Suasana ini dapat menimbulkan perasaan berarti bagi anggota yang selanjutnya juga dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi.

Pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini adalah bahwa dalam konseling kelompok akan terjadi proses interaksi antar individu didalam kelompok. Diharapkan konseling kelompok dijadikan media pemahaman nilai-nilai positif bagi peserta didik, khususnya meningkatkan kemampuan berkomunikasi.

Dibentuk tidak hanya dengan pendekatan kelompok yang akan lebih optimal karena para peserta didik akan merasa dihakimi oleh permasalahan yang dialami, masalah komunikasi merupakan salah satu yang banyak dialami oleh remaja sehingga untuk mengefisienkan waktu dan tentunya tidak mengurangi fungsi-fungsi dalam konseling kelompok, konseling kelompok dimungkinkan lebih efektif dibandingkan layanan pribadi.

Dari beberapa metode yang terdapat dilayanan konseling kelompok, salah satu metode yang tepat untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi yaitu metode teknik pendekatan behavioral.

Menurut supriatna, selama masalah dan konflik diakui dalam sifat sosial, kelompok secara ideal tidak hanya menyorot dan mengungkapkan sifat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konflik dan penyesuaian yang salah dari seseorang, tetapi mewarnakan pengaruh-pengaruh yang bersifat korektif.⁶ Dengan kata lain metode behavioral membantu klien-klien membuang respon-respon lama yang merusak diri, dan mempelajari respon-respon yang baru dan lebih sehat. Juga membantu klien memperoleh perilaku baru mengeleminasi perilaku yang maladaptive dan memperkuat serta mempertahankan perilaku yang diinginkan. Ciri khas dari metode behavioral adalah keaktifan anggota kelompok dalam mengutarakan pendapat dan interaksi positif yang terjadi pada saat pelaksanaannya. Dalam kegiatan tersebut seluruh anggota kelompok diharuskan untuk bersikap aktif, sehingga dinamika kelompok dapat tercipta. Melalui kegiatan konseling kelompok, peserta didik belajar untuk mengembangkan sikap saling menghargai, terbuka terhadap kritik, dan mengemukakan pendapat dengan penuh percaya diri. Dengan memanfaatkan interaksi, komunikasi, serta dukungan positif yang terjadi antar anggota kelompok inilah, kemampuan berkomunikasi diharapkan dapat berkembang. Kemampuan berkomunikasi dirasa akan lebih optimal jika dikembangkan melalui layanan konseling kelompok dengan menggunakan metode behavioral. Hal itu karena peserta didik tidak merasa dihakimi oleh keadaannya dan dapat belajar menciptakan keakraban dengan sesama anggota kelompok.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru merupakan lembaga pendidikan yang telah menerapkan layanan bimbingan konseling menjadi

⁶ Dr. Lilis Satriah, *Bimbingan dan Konseling Kelompok*, (Bandung: Fokus Media, 2017),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah satu hal pendorong dan membantu dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional. Layanan bimbingan konseling di SMP Negeri 40 Pekanbaru ini dilaksanakan satu jam pembelajaran dalam seminggu untuk masing-masing kelas, dan pada jam khusus bimbingan konseling. Salah satunya adalah layanan konseling kelompok yang telah dilaksanakan dengan cukup baik. Namun masih ada siswa yang memiliki komunikasi yang kurang baik yang peneliti temukan di sekolah tersebut. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri 40 Pekanbaru pada tanggal 08 januari 2019 terdapat beberapa gejala diantaranya sebagai berikut:

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru, peneliti menemukan gejala-gejala yang tampak pada topik bahasan seperti:

1. Terdapat siswa yang takut berinteraksi dengan teman.
2. Terdapat siswa yang malu menyampaikan pendapat di depan kelas.
3. Terdapat siswa yang masih memakai Bahasa daerah dalam berkomunikasi.
4. Terdapat siswa yang enggan memberikan penghargaan kepada sesama teman.
5. Terdapat siswa yang enggan menghargai pendapat teman lain.

Berdasarkan gejala-gejala yang peneliti paparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Behavioral Untuk Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Alasan memilih judul

Adapun alasan memilih judul diatas adalah:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul yang diatas berkenaan dengan bidang.
2. Keilmuan yang peneliti pelajari, yaitu bimbingan konseling.
3. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas penulis mampu untuk meneliti.
4. Lokasi penelitian ini ditinjau dari segi waktu, kemampuan dan pembiayaan dapat dijangkau oleh peneliti.

C. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Efektivitas menurut bahasa berasal dari bahasa inggris yaitu *effective* yang berarti guna atau tercapainya sesuatu pekerjaan atau kegiatan yang direncanakan. Menurut istilah, efektif berarti dapat membawa hasil dan efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.⁷ Jadi efektivitas adalah keadaan sampai dimana sesuatu yang telah direncanakan telah tercapai atau terlaksana.
2. Layanan konseling kelompok adalah proses konseling yang diselenggarakan dalam kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Masalah yang dibahas dalam layanan konseling kelompok

⁷Depdikbud RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesi.*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).hlm. 284

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah masalah siswa (pribadi siswa) yang terlibat dalam kegiatan itu. Setiap anggota kelompok dapat menyampaikan masalah yang dirasakannya. Pembahasan masalah dari anggota kelompok dibicarakan oleh seluruh anggota kelompok.⁸

3. Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi dari seseorang kepada satu orang atau lebih dalam sebuah hubungan, baik itu yang bersifat individu, kelompok, organisasi, maupun masyarakat dengan maksud mengubah opini, sikap maupun perilaku. Dapat dikatakan bahwa komunikasi merupakan aturan penting dalam berbicara.
4. Behavioral adalah perubahan tingkah laku akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara baru sebagai interaksi antara stimulus dan respon.⁹

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Daftar Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah, bahwa persoalan pokok kajian ini adalah Efektifitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Behavioral Untuk Meningkatkan kemampuan berkomunikasi di SMP 40 Pekanbaru.

⁸ Suhertina. (2015). *Penyusunan Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra. hlm. 29

⁹ Zalyana. (2010). *Psikologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah. hlm. 103.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan persoalan pokok tersebut, maka peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Efektifitas teknik *behavioral* dalam layanan konseling kelompok untuk meningkatkan kemampuan berbicara di SMP Negeri 40 Pekanbaru.
- b. Penggunaan teknik *behavioral* dalam layanan konseling kelompok di SMP Negeri 40 Pekanbaru.
- c. Pelaksanaan layanan konseling kelompok di SMP Negeri 40 Pekanbaru.
- d. Kemampuan berkomunikasi siswa di SMP Negeri 40 Pekanbaru.
- e. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan teknik *behavioral* dalam layanan konseling kelompok di SMP Negeri 40 Pekanbaru.
- f. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan konseling kelompok di SMP Negeri 40 Pekanbaru.
- g. Faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi siswa di SMP Negeri 40 Pekanbaru.

2. Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti membatasi masalah agar permasalahan yang akan dibahas tidak meluas. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah efektifitas layanan konseling kelompok dengan teknik *behavioral* untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa di SMP Negeri 40 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana kemampuan berkomunikasi siswa di SMP Negeri 40 Pekanbaru?
- b. Bagaimana penerapan layanan konseling kelompok dengan teknik behavioral di SMP Negeri 40 Pekanbaru?
- c. Apakah teknik behavioral dalam layanan konseling kelompok efektif untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa di SMP Negeri 40 Pekanbaru?

E. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui kemampuan berkomunikasi siswa di SMP Negeri 40 Pekanbaru.
- b. Untuk menerapkan layanan konseling kelompok dengan teknik behavioral di SMP Negeri 40 Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui teknik behavioral dalam layanan konseling kelompok efektif dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa di SMP Negeri 40 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- a. Bagi penulis, sebagai persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan program sarjana strata satu (S1) pada konsentrasi bimbingan dan konseling jurusan manajemen pendidikan islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- b. Bagi guru bimbingan konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru, sebagai pedoman dan evaluasi untuk pelaksanaan layanan-layanan bimbingan dan konseling selanjutnya.
- c. Bagi mahasiswa bimbingan konseling sebagai masukan untuk pengetahuan tentang pelaksanaan layanan konseling kelompok dengan teknik pendekatan behavioral.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

Definisi Konseling Kelompok

1. Pengertian konseling kelompok

Konseling secara etimologi berasal dari bahasa latin yaitu “*ongilium*” yang mempunyai arti “dengan atau bersama” yang dirangkai dengan “menerima atau memahami”. Sedangkan dalam bahasa Anglo-saxon, istilah konseling berasal dari “*sellon*” yang berarti “menyerahkan” atau “menyampaikan”.¹⁰

Konseling kelompok pada dasarnya adalah proses konseling yang diselenggarakan dalam kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Masalah yang dibahas dalam layanan konseling kelompok adalah masalah siswa (pribadi siswa) yang terlibat dalam kegiatan itu. Setiap anggota kelompok dapat menampilkan masalah yang dirasakannya. Pembahasan masalah dari anggota kelompok dibicarakan oleh seluruh anggota kelompok.¹¹

Menurut prayitno, layanan konseling kelompok adalah layanan konseling perorangan yang dilaksanakan didalam suasana kelompok. Disana ada konselor dan klien, yaitu para anggota kelompok (yang jumlahnya, minimal dua orang). Disana terjadi hubungan konseling dalam

¹⁰ Prayitno & Erman Amti. (2004). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta. hlm. 99

¹¹ Suhertina (2008). *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Pekanbaru: Suska Press. hlm. 62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suasana yang di usahakan sama seperti dalam konseling perorangan yaitu hangat, permisif, terbuka dan penuh kehangatan. Disana juga ada pengungkapan dan pemahaman masalah klien, penelusuran sebab-sebab timbulnya masalah, upaya pemecahan masalah (jika perlu dengan menerapkan metode-metode khusus), kegiatan evaluasi dan tindak lanjut.¹²

2. Tujuan dan fungsi konseling kelompok

Secara umum tujuan layanan konseling kelompok adalah berkembangnya kemampuan sosialisasi siswa, khususnya kemampuan berkomunikasi. Melalui layanan konseling kelompok, hal-hal dapat menghambat dan mengganggu sosialisasi dan komunikasi siswa diungkap dan dinimanasikan melalui berbagai teknik, sehingga kemampuan sosialisasi dan komunikasi siswa berkembang secara optimal.¹³

Menurut suhertina, konseling kelompok berfungsi untuk mengentaskan masalah dan pengembangan pemahaman konsep diri siswa, yang berasakan kerahasiaan dan kesukarelaan.¹⁴

3. Tahap-tahap konseling kelompok

Menurut Prayitno, tahap-tahap pelaksanaan layanan konseling kelompok ada 4 tahap yang meliputi: tahap pembentukan, tahap pemeliharaan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran.

- 1) Tahap pembentukan merupakan tahap pengenalan, pelibatan diri, pemasukan diri, ataupun tujuan dari tahap ini adalah anggota

¹² Prayitno (2004). *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*, Jakarta: Ghalia Indonesia. hlm. 311

¹³ Tohirin. *Op. Cit.* hlm. 181

¹⁴ Suhertina. *Op. Cit.* hlm. 63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami pengertian dan kegiatan kelompok dalam rangka konseling kelompok.

- 2) Tahap peralihan merupakan jembatan antara tahap pertama dengan tahap ketiga. Adapun tujuan dari tahap peralihan adalah terbebaskannya anggota dari perasaan atau sikap anggan, ragu, malu atau saling tidak percaya untuk memasuki tahap berikutnya, semakin baiknya suasana kelompok dan kebersamaan, semakin baiknya minat untuk ikut serta dalam kegiatan kelompok.
- 3) Tahap kegiatan bertujuan membahas suatu masalah atau topik yang relevan dengan kehidupan anggota secara mendalam dan tuntas adapun dalam tahap ini adalah pemimpin kelompok mengumumkan suatu masalah atau topik tanya jawab antara anggota dan pemimpin kelompok tentang hal-hal yang belum jelas menyangkut masalah atau topik tersebut secara tuntas dan mendalam. Adapun peranan pemimpin kelompok adalah sebagai pengatur lalu-lintas yang sebar dan terbuka, aktif tapi tidak banyak bicara.
- 4) Pada tahap pengakhiran merupakan penilaian dan tindak lanjut, adanya tujuan terungkapnya kesan-kesan anggota kelompok tentang pelaksanaan kegiatan, terungkapnya hasil kegiatan kelompok yang telah dicapai yang dikemukakan secara mendalam dan tuntas, terumuskan rencana kegiatan lebih lanjut, tetap dirasakannya hubungan kelompok dan rasa kebersamaan meskipun kegiatan akhir. Sedangkan kegiatan dalam tahap ini pemimpin dan anggota kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengemukakan kesan dan hasil-hasil kegiatan, membahas kegiatan lanjutan, mengemukakan perasaan dan harapan. Peranan pimpinan kelompok dalam tahap ini adalah tetap mengusahakan suasana hangat, bebas dan terbuka, memberikan pertanyaan dan mengucapkan terima kasih atas keikutsertaan anggota, memberikan semangat untuk kegiatan lebih lanjut, penuh rasa persahabatan dan empati.

4. Teknik layanan konseling kelompok

Dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok terdapat beberapa teknik untuk mendukung jalannya konseling kelompok, antaranya:

- 1) Teknik umum, yaitu teknik-teknik yang digunakan dalam penyelenggaraan layanan konseling kelompok mengacu pada berkembangnya dinamika kelompok yang diakui oleh seluruh anggota kelompok untuk mencapai tujuan layanan. Adapun teknik-teknik secara garis besar meliputi: komunikasi multi arah secara efektif dan terbuka, pemberian ransangan untuk menimbulkan inisiatif dan pembahasan, diskusi, analisis, dan pengembangan argumentasi, dorongan minimal untuk memantapkan respon aktifitas kelompok, penjelasan, pendalaman, pemberian contoh untuk memantapkan analisis, argumentasi dan pembahasan, pelatihan untuk membentuk pola tingkah laku yang dikehendaki.¹⁵
- 2) Teknik permainan kelompok, yaitu dalam layanan konseling kelompok dapat diterapkan teknik permainan baik sebagai selingan maupun

¹⁵ Tohirin. *Op. Cit.* hlm. 182-183

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai wahana (media) yang memuat materi pembinaan tertentu. Permainan kelompok yang efektif harus memenuhi cirri-ciri sebagai berikut: sederhana, mengembirakan, menimbulkan rasa santai, meningkatkan keakraban.

- 3) Modeling, yaitu suatu strategi dimana konselor menyediakan demonstrasi tentang tingkah laku yang menjadi tujuan. Teknik ini dilaksanakan dengan mengamati dan menghadirkan model secara langsung saat konseling kelompok untuk mencapai tujuan, sehingga kecakapan-kecakapan pribadi atau sosial tertentu bisa diperoleh dengan mengamati atau mencontoh tingkah laku model-model yang ada.
- 4) Bermain peran, merupakan suatu teknik konseling melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan anggota kelompok. Pengembangan imajinasi dan penghayatan dilakukan dengan memerankan sebagai tokoh hidup atau benda mati yang disesuaikan dengan kejadian dalam kehidupan sebenarnya.
- 5) Menggunakan humor, dapat digunakan sebagai selingan saat konseling kelompok yang mendorong suasana yang segar dan relaks agar tidak menimbulkan ketegangan.
- 6) *Home work assignments*, teknik yang dilaksanakan dalam bentuk tugas-tugas rumah dapat melatih, membiasakan diri, dan menginternalisasikan sistem nilai tertentu yang menuntut pola tingkah laku yang diharapkan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau B. Pendekatan Behavioral

1. Pengertian teori pendekatan behavioral

Teori behavioral sudah sejak lama ada, namun aplikasinya dalam konseling baru dikembangkan kemudian. Kerangka kerja behavioral yaitu prinsip teori belajar masuk dalam teori konseling seperti yang dilakukan Dollard dan Miller tahun 1950 dan Pepinsky tahun 1954.

Priode perkembangan teori behavioral perkembangan teori behavioral yang begitu jelas adalah tahun 1956 dimana terjadi perdebatan antara B. F. Skinner dan Carl Rogers. Skinner sebagai pembicara aliran behavioris berargumentasi bahwa lingkungan menentukan tingkah laku individu. Sementara Rogers dari aliran humanistic menekankan peran self/kedirian individu dalam tingkah laku.

Pendekatan behavioral dalam konseling membuat asumsi dasar bahwa segala masalah yang terjadi dalam diri manusia adalah masalah belajar. Konseling behavioristik membelajarkan orang sesuai dengan prinsip-prinsip belajar.¹⁶

2. Konsep dasar teori behavioral

1) Hakekat Manusia

Menurut teori behavioral, manusia adalah makhluk *reaktif* yang tingkah lakunya dikontrol oleh factor-faktor luar. Manusia pada dasarnya dibentuk dan ditentukan oleh lingkungan sosial budayanya.

¹⁶Amirah Diniaty. 2008.*Teori-teori Konseling*. Pekanbaru: Daulat Riau. hlm. 104

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tingkah laku manusia dipelajarinya ketika individu berinteraksi dengan lingkungan melalui hukum-hukum belajar yaitu:

- a) Pembiasaan klasik, ditandai dengan satu stimulus yang menghasilkan satu respon.
- b) Pembiasaan operan, ditandai adanya satu stimulus yang menghasilkan banyak respons.
- c) Peniruan, yaitu orang tidak memerlukan reinforcement agar bisa memiliki tingkah laku.

Tingkah laku tertentu terkait dengan kepuasan atau ketidakpuasan yang diperolehnya. Dengan demikian individu melalui pengalaman mengembangkan pola-pola kebutuhan yang mengarahkannya kepada pola-pola tingkah laku tertentu.

2) Kepribadian dan perkembangannya

Struktur kepribadian individu meliputi pola-pola tingkah laku yang dipelajarinya. Kepribadian manusia terdiri dari kebiasaan-kebiasaan positif dan negative. Untuk itu peranan penguatan (*reinforcement*) amatlah penting, terutama *self- reinforcement*.

3) Mental yang sehat

Perbedaan antara tingkah laku yang normal atau sehat dengan salah sesuai tidak terletak pada bagaimana tingkah laku-tingkah laku itu dipelajari, melainkan pada tingkat kesesuaiannya terhadap tuntutan lingkungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Kasus

Masalah-masalah klien sebagian terbesar adalah masalah berkenaan dengan proses belajar. Maksudnya klien mengalami kesulitan dan bertingkah laku yang tidak sesuai dengan tuntutan lingkungan karena ia salah, atau tidak pernah mempelajarinya.¹⁷

5) Tujuan konseling

Tujuan konseling harus dinyatakan dalam bentuk dan istilah-istilah yang khusus, melalui:

- a) Definisi masalah
- b) Sejarah perkembangan klien, untuk mengungkapkan
- c) Merumuskan tujuan-tujuan khusus
- d) Menentukan metode untuk mencapai perubahan tingkah laku

Tujuan konseling terutama tujuan-tujuan khusus ditetapkan bersama-sama antara konselor dan klien.

6) Teknik yang digunakan untuk mengubah tingkah laku

Teknik konseling behaviorial didasarkan pada penghapusan *respons* yang telah dipelajari (yang membentuk pola tingkah laku) terhadap *perangsang*; dengan demikian respons-respons yang baru akan dapat dibentuk. Teknik yang digunakan adalah:

a) Teknik umum mencangkup:

- (1) *Shaping*: yaitu memodifikasi tingkah laku melalui pemberian penguatan.

¹⁷ *Ibid.* hlm. 105-107.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (2) *Extinction*; mengurangi frekuensi berlangsungnya tingkah laku yang tidak diinginkan.
- (3) *Reinforcement incompatible behaviors*; memberikan penguatan terhadap sesuatu respons yang akan mengakibatkan terhambatnya kemuculan tingkah laku yang tidak diinginkan.
- (4) *Imitative learning*; memberikan contoh atau model melalui film, tape recorder, contoh nata/ langsung.
- (5) *Contracting*; merencanakan prosedur pemberian penguatan terhadap tingkah laku yang diinginkan.
- (6) *Cognitive learning*; memberikan penjelasan lisan tentang berbagai hal
- (7) *Cover reinforcement*; memberikan penguatan dengan jalan membayangkan hal-hal yang bersangkutan-paut dengan tingkah laku yang menjadi objek konseling.
- b) Teknik khusus yaitu:
 - (1) Latihan keluguan (*assertive training*)
 - (2) Latihan respons-respons seksual
 - (3) Latihan penenangan
 - (4) desensitisasi.¹⁸

¹⁸*Ibid.* hlm. 108-111.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tujuan Terapi Behavioral

George dan Cristiani mengatakan bahwa konselor harus cermat dan jelas dalam menentukan tujuan konseling. Kecermatan dalam penentuan tujuan akan membantu konselor menentukan teknik dan prosedur perlakuan yang tepat sekaligus mempermudah pada saat mengevaluasi tingkat keberhasilan konseling. Hal yang patut diperhatikan adalah perumusan tujuan harus dilakukan secara spesifik. Untuk merumuskan tujuan konseling, Krumboltz dan Thoresen menetapkan ada tiga criteria utama yang dapat digunakan, yaitu:

- 1) Tujuan konseling harus disesuaikan dengan keinginan klien.
- 2) Konselor harus bersedia membantu klien mencapai tujuannya.
- 3) Konselor mampu memperkirakan sejauh mana klien dapat mencapai tujuannya. Secara umum, tujuan dari terapi behavioristik adalah menciptakan suatu kondisi baru yang lebih baik melalui proses belajar sehingga perilaku simptomatik dapat dihilangkan. Sementara itu tujuan terapi behavioristik secara khusus adalah mengubah tingkah laku adaptif dengan cara memperkuat tingkah laku yang diharapkan dan meniadakan perilaku yang tidak diharapkan serta berusaha menemukan cara bertingkah laku yang tepat.

4. Teknik-teknik dalam Pendekatan Behavioral

Teknik-teknik pendekatan behavioral, antara lain:

- 1) Latihan asertif. Teknik ini digunakan untuk melatih klien yang mengalami kesulitan untuk menyatakan diri bahwa tindakannya adalah layak atau benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Desensitisasi sistematis. Merupakan teknik konseling behavioral yang memfokuskan bantuan untuk menenangkan klien dari ketegangan yang dialami dengan cara mengajarkan klien untuk rileks.
- 3) Pengondisian aversi. Teknik ini dapat digunakan untuk menghilangkan kebiasaan buruk.
- 4) Pembentukan tingkah laku model. Teknik ini dapat digunakan untuk membentuk tingkah laku baru pada klien, dan memperkuat tingkah laku yang sudah terbentuk.¹⁹

Teknik konseling behavioral didasarkan pada penghapusan respon yang telah dipelajari (yang membentuk tingkah laku bermasalah) terhadap perangsang. Dengan demikian, respon-respon yang baru (sebagai tujuan konseling) dapat dibentuk.

5. Langkah-Langkah Konseling Behavioral

Langkah-langkah dalam konseling behavioral, antara lain:

- 1) *Assessment*; Adalah langkah awal yang bertujuan untuk mengeksplorasi dinamika perkembangan klien (untuk mengungkapkan kesuksesan dan kegagalannya, kekuatan dan kelemahannya, pola hubungan interpersonal, tingkah laku penyesuaian, dan area masalahnya).Konselor mendorong klien untuk mengemukakan keadaan yang benar-benar dialaminya pada waktu itu. *Assessment* diperlukan untuk mengidentifikasi metode atau teknik mana yang akan dipilih sesuai dengan tingkah laku yang ingin diubah.

¹⁹Sulistyarini & Mohammad Jauhar. 2014..*Dasar-dasar Konseling*. . Jakarta: Prestasi Pustaka. hlm. 203- 204.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) *Goal setting*; Adalah langkah merumuskan tujuan konseling. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari langkah assessment konselor dan klien menyusun dan merumuskan tujuan yang ingin dicapai dalam konseling. Perumusan konseling dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a) Konselor dan klien mendefinisikan masalah yang dihadapi klien.
- b) Klien mengkhususkan perubahan positif yang dikehendaki sebagai hasil konseling.
- c) Konselor dan klien mendiskusikan tujuan yang telah ditetapkan klien:

- (1) Apakah merupakan tujuan yang benar-benar dimiliki dan diinginkan klien.
- (2) Apakah tujuan itu realistic.
- (3) Kemungkinan manfaatnya.
- (4) Kemungkinan kerugiannya.
- (5) Konselor dan klien membuat keputusan apakah melanjutkan konseling dengan menetapkan teknik yang akan dilaksanakan, mempertimbangkan kembali tujuan yang akan dicapai, atau melakukan *referral*.

3) *Implementation technique*; Adalah penentuan dan pelaksanaan teknik konseling yang digunakan untuk mencapai tingkah laku yang diinginkan yang menjadi tujuan konseling.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) *Evaluation termination*; Adalah pelaksanaan kegiatan penilaian apakah kegiatan konseling yang telah dilaksanakan mengarah dan mencapai hasil sesuai dengan tujuan konseling.
- 5) *Feedback*; Adalah pemberian dan penganalisaan umpan balik untuk memperbaiki dan meningkatkan proses konseling.²⁰

6. Prinsip Kerja Teknik Konseling Behavioral

Prinsip kerja teknik konseling behavioral antara lain :

- 1) Memodifikasi tingkah laku dengan memberikan penguatan. Agar klien terdorong untuk mengubah tingkah lakunya, penguatan tersebut hendaknya mempunyai daya yang cukup kuat dan dilaksanakan secara sistematis dan nyata-nyata di tampilkan melalui tingkah laku klien.
- 2) Mengurangi frekuensi berlansungnya tingkah laku yang tidak diinginkan.
- 3) Memberikan penguatan terhadap suatu respons yang akan mengakibatkan terhambatnya kemunculan tingkah laku yang tidak diinginkan.
- 4) Mengkondisikan perubahan tingkah laku melalui pemberian contoh atau model (film, *tape recorder*, atau contoh nyata lansung).
- 5) Merencanakan prosedur pemberian penguatan terhadap tingkah laku yang diinginkan dengan sistem kontrak. Penguatannya dapat berbentuk materi maupun keuntungan sosial.²¹

²⁰ *Ibid.* hlm. 201- 202.

²¹ *Ibid.* hlm. 202.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau Kemampuan Berkomunikai Siswa

1. Pengertian Komunikasi

Sosiologi (ilmu sosial) menjelaskan komunikasi sebagai sebuah proses memaknai yang dilakukan oleh seseorang terhadap informasi, sikap dan perilaku orang lain yang berbentuk pengetahuan, pembicaraan, gerak-gerik, atau sikap dan perasaan-perasaan sehingga seseorang membuat reaksi-reaksi terhadap informasi, sikap dan perilaku tersebut berdasarkan pengalaman yang pernah seseorang alami.²²

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ
فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ۝٩

Artinya: Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka, yang mereka khawatirkan terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar (qaulan sadida).²³

Lingkup komunikasi menyangkut persoalan-persoalan yang ada kaitanya dengan substansi interaksi sosial orang-orang dalam masyarakat; termasuk konten interaksi (komunikasi) yang dilakukan secara langsung maupun dengan menggunakan media komunikasi.²⁴

2. Tujuan komunikasi

Komunikasi bertujuan tersampainya pesan sesuai dengan maksud sumber pesan. Dengan demikian kriteria keberhasilannya adalah

²² Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.

²³ QS. An-Nisa' ayat 9

²⁴ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberhasilan penerima pesan menangkap dan memaknai pesan yang disampaikan sesuai dengan maksud sumber pesan.²⁵

Efektivitas komunikasi dapat dilihat dari aktivitas penerima pesan melalui feedback yang dilakukannya, misalnya dengan bertanya, menjawab, melaksanakan instruksi pesan yang disampaikan. Dari respon penerima tersebut, akan terjadi umpan balik yang menunjukkan adanya efektivitas komunikasi.²⁶

3. Komponen komunikasi

Menurut Effendy, dalam Burhan Bungin, ikhtisar mengenai lingkup ilmu komunikasi ditinjau dari komponennya :

- 1) Komunikator adalah pihak yang mengirim pesan kepada khalayak. Oleh karena itu, komunikator biasa disebut pengirim, sumber, source, encoder.
- 2) Pesan, membicarakan pesan (message) dalam proses komunikasi, kita tidak bisa melepaskan diri dari apa yang disebut simbol dan kode, karena pesan yang dikirim komunikator kepada penerima terdiri atas rangkaian simbol atau ide.
- 3) Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Ada beberapa pakar psikologi memandang bahwa dalam komunikasi antarmanusia, media yang paling dominan dalam berkomunikasi adalah panca indra manusia, seperti mata dan telinga. Pesan-pesan yang diterima panca

²⁵ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011), hlm. 80

²⁶ *Loc. Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

indra selanjutnya diproses dalam pikiran manusia untuk mengontrol dan menentukan sikapnya terhadap sesuatu, sebelum dinyatakan dalam tindakan. Akan tetapi, media yang dimaksud dalam buku ini, ialah media yang digolongkan atas empat macam, yakni media antarpribadi, media kelompok, media publik, dan media massa.

- 4) Komunikan (penerima pesan) biasa disebut dengan istilah khalayak, sasaran, pembaca, pendengar, pemirsa, audience, decoder, atau komunikan. Khalayak adalah salah satu aktor dari proses komunikasi. Karena itu, unsur khalayak tidak boleh diabaikan.²⁷

4. Komunikasi interpersonal

Pola komunikasi antara guru dan siswa adalah pola komunikasi yang terjadi antar pribadi atau interpersonal communication. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh R. Wayne Pace yang dikutip oleh Hafied Cangara bahwa *“interpersonal communication is communication involving two or more people in a face to face setting”*.²⁸ DeVito berpendapat bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi diantara dua orang yang telah memiliki hubungan yang jelas, yang berhubungan dengan beberapa cara. Jadi, komunikasi interpersonal misalnya komunikasi yang terjadi antara ibu dengan anak, dokter dengan pasien, dua orang dalam suatu wawancara, dsb.²⁹

²⁷ Burhan Bungin, *Op. Cit*, hlm. 33

²⁸ Fadli Rozaq, “Hubungan komunikasi interpersonal antar siswa dan guru dengan keaktifan belajar kelas XI”, *Jurnal Skripsi*, Desember 2012, hlm.1

²⁹ Sapril, “Komunikasi interpersonal pustakawan”, *Jurnal Iqra’* Vol. 05 No. 01, Mei 2011, hlm. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Pengertian Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal atau komunikasi antar pribadi adalah proses pertukaran informasi serta pemindahan pengertian antara dua orang atau lebih disuatu kelompok manusia kecil dengan berbagai efek dan umpan balik (*feedback*).³⁰

Littlejohn memberikan definisi komunikasi antar pribadi (*interpersonal communication*) adalah komunikasi antara individu-individu.³¹

Agus Marjana mengatakan, komunikasi interpersonal adalah interaksi tatap muka antardua atau beberapa orang. Dimana pengirim dapat menyampaikan pesan, dapat menerima pesan dan dapat menanggapi secara langsung pula.³²

Pendapat senada dikemukakan oleh Deddy Mulyana bahwa komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap peserta menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik verbal maupun nonverbal.

Menurut Devito, komunikasi interpersonal adalah penyampaian pesan oleh satu orang dan penerimaan pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang, dengan berbagai dampaknya dan dengan peluang untuk memberikan umpan balik segera.³³

³⁰ W. A. Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005),

³¹ Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 3

³² *Ibid*: hlm. 3

³³ *Ibid*: hlm. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Definisi lain dikemukakan oleh Arni Muhammad, Komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi diantara seseorang dengan paling kurang seorang lainnya atau biasanya diantara dua orang yang dapat langsung diketahui balikkannya (komunikasi langsung).

Selanjutnya Indriyo memaparkan, komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang berbentuk tatap muka, interaksi orang ke orang, dua arah, verbal dan nonverbal, serta saling berbagi informasi dan perasaan antara individu dengan individu atau antarindividu dalam kelompok kecil.

Dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwasanya komunikasi interpersonal atau komunikasi antar pribadi adalah proses penyampaian atau pengiriman pesan oleh komunikator (sumber) kepada komunikan (penerima) secara langsung maupun secara tidak langsung.

2) Tujuan Komunikasi Interpersonal

Tujuan komunikasi interperseonal menurut Suranto sebagai berikut:

a) Mengungkapkan Perhatian Kepada Orang Lain

Salah satu tujuan komunikasi interpersonal adalah untuk mengungkapkan perhatian kepada orang lain. Dalam hal ini seseorang berkomunikasi dengan cara menyapa, tersenyum, melambaikan tangan, membungkukkan badan, menanyakan kabar kesehatan partner komunikasinya, dan sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Menemukan diri sendiri

Menemukan diri sendiri bermakna seseorang melakukan komunikasi interpersonal karena ingin mengetahui dan mengenali karakteristik diri pribadi berdasarkan informasi dari orang lain. Peribahasa mengatakan “Gajah di pelupuk mata tak tampak, namun kuman diseberang lautan tampak”. Artinya seseorang tidak mudah melihat kesalahan dan kekurangan pada diri sendiri, namun mudah menemukan pada orang lain. Bila seseorang terlibat komunikasi interpersonal dengan orang lain, maka terjadi proses belajar banyak sekali tentang diri sendiri maupun orang lain.

c) Menemukan dunia luar

Dengan komunikasi interpersonal diperoleh kesempatan untuk mendapatkan berbagai informasi dari oranglain, termasuk informasi penting dan aktual.

d) Membangun dan Memelihara Hubungan yang Harmonis

Sebagai makhluk sosial, salah satu kebutuhan setiap orang yang paling besar adalah membentuk dan memelihara hubungan baik dengan orang lain. Semakin banyak teman yang dapat diajak bekerja sama, maka semakin lancarlah pelaksanaan kegiatan dalam hidup sehari-hari sebaliknya apabila ada seseorang saja sebagai musuh, kemungkinan akan menjadi kendala. Oleh karena itulah setiap orang telah menggunakan banyak waktu untuk komunikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interpersonal yang di abadikan untuk membangun dan memelihara hubungan sosial yang harmonis dengan orang lain.

e) Mempengaruhi Sikap dan Tingkah Laku

Dalam prinsip komunikasi, ketika pihak komunikan menerima pesan atau informasi, berarti komunikan telah mendapat pengaruh dari proses komunikasi.

f) Mencari Kesenangan atau Sekedar Menghabiskan Waktu

Ada kalanya seseorang melakukan komunikasi interpersonal sekedar mencari kesenangan atau hiburan. Berbicara dengan teman mengenai acara perayaan hari ulang tahun, berdiskusi mengenai olahraga, bertukar cerita-cerita lucu merupakan pembicaraan untuk mengisi dan menghabiskan waktu luang.

g) Menghilangkan Kerugian Akibat Salah Komunikasi

Komunikasi interpersonal dapat menghilangkan kerugian akibat salah komunikasi (*mis communication*) dan salah interpretasi (*mis interpretation*) yang terjadi antara sumber dengan penerima pesan. Mengapa ? karena dengan komunikasi interpersonal dapat dilakukan pendekatan secara langsung, menjelaskan berbagai pesan yang rawan menimbulkan kesalahan interpretasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h) Memberikan Bantuan (Konseling)

Ahli-ahli kejiwaan, ahli psikologi klinis dan terapi menggunakan komunikasi interpersonal dalam kegiatan profesional mereka untuk mengarahkan kliennya. Dalam kehidupan sehari-hari di kalangan masyarakat pun juga dapat dengan mudah diperoleh contoh yang menunjukkan fakta bahwa komunikasi interpersonal dapat dipakai sebagai pemberian bantuan konseling bagi orang yang memerlukan. Tanpa disadari setiap orang ternyata sering bertindak sebagai konselor maupun klien dalam interaksi interpersonal sehari-hari.³⁴

Menurut Muhammad Armi menyatakan bahwa komunikasi interpersonal memiliki beberapa tujuan, yaitu :

1. Menemukan diri sendiri

Salah satu tujuan komunikasi interpersonal adalah menemukan personal atau pribadi. Bila kita terlibat dalam pertemuan interpersonal dengan orang lain kita belajar banyak sekali tentang diri kita maupun orang lain. Komunikasi interpersonal memberikan kesempatan kepada kita untuk berbicara tentang apa yang kita sukai, atau mengenai diri kita. Dengan membicarakan diri kita dengan orang lain, kita memberikan sumber balikan yang luar biasa pada perasaan, pikiran, dan tingkah laku kita.

³⁴ *Ibid*, hlm. 19-21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menemukan dunia luar

Hanya komunikasi interpersonal menjadikan kita dapat memahami lebih banyak tentang diri kita dan orang lain yang berkomunikasi dengan kita. Banyak informasi yang kita ketahui datang dari komunikasi interpersonal, meskipun banyak jumlah informasi yang datang kepada kita dari media massa hal itu sering kali didiskusikan dan akhirnya dipelajari atau dialami melalui interaksi interpersonal.

3. Membentuk dan Menjaga Hubungan yang Penuh Arti

Salah satu keinginan orang yang paling besar adalah membentuk dan memelihara hubungan dengan orang lain. Banyak dari waktu kita digunakan dalam komunikasi interpersonal diabdikan untuk membentuk dan menjaga hubungan sosial dengan orang lain.

4. Berubah Sikap dan Tingkah Laku

Banyak waktu kita digunakan untuk mengubah sikap dan tingkah laku orang lain dengan pertemuan interpersonal. Kita boleh menginginkan mereka memilih cara tertentu, misalnya mencoba diet yang baru, membeli barang tertentu, melihat film, menulis, membaca buku, memasuki bidang tertentu dan percaya bahwa sesuatu itu benar atau salah. Kita banyak menggunakan waktu-waktu yang terlibat dalam posisi interpersonal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Untuk Bermain dan Kesenangan

Bermain mencakup semua aktivitas yang mempunyai tujuan utama adalah mencari kesenangan. Berbicara dengan teman mengenai aktivitas kita pada waktu akhir pekan, berdiskusi mengenai olahraga kegemaran, menceritakan cerita dan cerita lucu pada umumnya hal itu adalah merupakan pembicaraan untuk menghabiskan waktu. Dengan melakukan komunikasi interpersonal semacam ini dapat memberikan keseimbangan yang penting dalam pikiran yang memerlukan rileks dari semua keseriusan di lingkungan kita.

6. Untuk Membantu

Ahli-ahli kejiwaan, ahli psikologi klinis dan terapi menggunakan komunikasi interpersonal dalam kegiatan profesional mereka untuk mengarahkan kliennya. Kita semua juga berfungsi membantu orang lain dalam interaksi interpersonal kita sehari-hari. Kita berkonsultasi dengan seorang teman yang putus cinta, berkonsultasi dengan mahasiswa tentang mata kuliah yang sebaiknya diambil dan lain sebagainya³⁵

3) Komunikasi Interpersonal yang Efektif

Devito mengemukakan lima sikap positif yang perlu dipertimbangkan ketika seseorang merencanakan komunikasi interpersonal, lima sikap positif tersebut meliputi :

³⁵ Muhammad Arni, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm.168

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Keterbukaan (*Openness*)

Keterbukaan adalah sikap dapat menerima masukan dari orang lain, serta berkenan menyampaikan informasi penting kepada orang lain. Hal ini tidaklah berarti bahwa orang harus dengan segera membukakan semua riwayat hidupnya, tetapi rela membuka diri ketika orang lain menginginkan informasi yang diketahuinya.

b) Empati (*Empathy*)

Empati ialah kemampuan seseorang untuk merasakan kalau seandainya menjadi orang lain, dapat memahami sesuatu yang sedang dialami orang lain, dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain, dan dapat memahami sesuatu persoalan dari sudut pandang orang lain, melalui kacamata orang lain.³⁶

Apabila empati tersebut tumbuh dalam proses komunikasi antarpribadi, maka suasana hubungan komunikasi akan dapat berkembang dan tumbuh sikap saling pengertian dan penerimaan.³⁷

c) Sikap Mendukung (*Supportiveness*)

Hubungan interpersonal yang efektif adalah hubungan dimana terdapat sikap mendukung (*supportiveness*). Artinya masing-masing pihak yang berkomunikasi memiliki komitmen untuk mendukung terselenggaranya interaksi secara terbuka. Oleh karena itu respon yang relevan adalah respon yang bersifat spontan

³⁶ Suranto Aw, *Op. Cit*, hlm. 82

³⁷ Sugiyo, *Komunikasi Antarpribadi*, (Semarang: UNNES Press, 2005), hlm. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan lugas, bukan respon yang bertahan dan berkelit. Pemaparan gagasan bersifat deskriptif naratif, bukan bersifat evaluatif. Sedangkan pola pengambilan keputusan bersifat akomodatif, bukan intervensi yang disebabkan rasa percaya diri yang berlebihan.³⁸

Jack R. Gibb (*Suranto Aw*) menyebutkan beberapa perilaku yang menimbulkan perilaku suportif, yaitu: (1) Deskripsi, yaitu menyampaikan perasaan dan persepsi kepada orang lain tanpa menilai; tidak memuji atau mengecam, mengevaluasi pada gagasan, bukan pada pribadi orang lain, orang tersebut “merasa” bahwa kita menghargai diri mereka. (2) Orientasi masalah, yaitu mengajak untuk bekerja sama mencari pemecahan masalah, tidak mendikte orang lain, tetapi secara bersama menetapkan tujuan dan memutuskan bagaimana mencapainya. (3) Spontanitas, yaitu sikap jujur dan dianggap tidak menyelimuti motif yang terpendam. (4) Provisionalisme, yaitu kesediaan untuk meninjau kembali pendapat diri sendiri, mengakui bahwa manusia tidak luput dari kesalahan sehingga wajar kalau pendapat dan keyakinan diri sendiri dapat berubah.³⁹

d) Sikap Positif (*Positiveness*)

Sikap positif ditunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku.

Dalam bentuk sikap, maksudnya adalah bahwa pihak-pihak yang

³⁸ Suranto Aw, *Op. Cit*, hlm. 82

³⁹ Jalaluddin Rahmad, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terlibat dalam komunikasi interpersonal harus memiliki perasaan dan pikiran positif, bukan prasangka dan curiga. Dalam bentuk perilaku, artinya bahwa tindakan yang dipilih adalah yang relevan dengan tujuan komunikasi interpersonal, yaitu secara nyata membantu partner komunikasi untuk memahami pesan komunikasi, yaitu kita memberikan penjelasan yang memadai sesuai dengan karakteristik mereka.⁴⁰

Sikap positif yang dapat ditunjukkan dengan berbagai macam perilaku dan sikap, antara lain :

1. Menghargai orang lain
 2. Berpikiran positif terhadap orang lain
 3. Tidak menaruh curiga secara berlebihan
 4. Meyakini pentingnya orang lain
 5. Memberikan pujian dan penghargaan
 6. Komitmen menjalin kerjasama
- e) Kesetaraan (*Equality*)

Rahmat mengemukakan bahwa persamaan atau kesetaraan adalah sikap memperlakukan orang lain secara horizontal dan demokratis, tidak menunjukkan diri sendiri lebih tinggi atau lebih baik dari orang lain karena status, kekuasaan, kemampuan intelektual, kekayaan, atau kecantikan.⁴¹

⁴⁰ Suranto Aw, *Op. Cit*, hlm. 83

⁴¹ Jalaludin Rahmad, *Op. Cit*, hlm. 135

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesetaraan adalah pengakuan bahwa kedua belah pihak memiliki kepentingan, kedua belah pihak sama-sama bernilai dan berharga, dan saling memerlukan. Memang secara alamiah ketika dua orang berkomunikasi secara interpersonal, tidak pernah tercapai suatu situasi yang menunjukkan kesetaraan atau kesamaan secara utuh diantara keduanya, pastilah yang satu lebih kaya, lebih pintar, lebih muda, lebih berpengalaman, dan sebagainya. Namun kesetaraan yang dimaksud disini adalah berupa pengakuan atau kesadaran, serta kerelaan untuk menempatkan diri setara (tidak ada yang superior ataupun inferior) dengan partner komunikasi. Dengan demikian dapat dikemukakan indikator kesetaraan antara lain :

- a. Menempatkan diri setara dengan orang lain
- b. Menyadari akan adanya kepentingan yang berbeda
- c. Mengakui pentingnya kehadiran orang lain
- d. Tidak memaksakan kehendak
- e. Komunikasi dua arah
- f. Saling memerlukan
- g. Suasana komunikasi : akrab dan nyaman.

4) Fungsi Komunikasi Interpersonal

Fungsi komunikasi antar pribadi atau komunikasi interpersonal adalah berusaha meningkatkan hubungan insani, menghindari dan mengatasi konflik-konflik pribadi, mengurangi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketidakpastiaan sesuatu, serta berbagai pengetahuan dan pengalaman dengan orang lain.⁴²

Komunikasi interpersonal dapat meningkatkan hubungan kemanusiaan diantara pihak-pihak yang berkomunikasi. Dalam hidup bermasyarakat seseorang bisa memperoleh kemudahan dalam hidupnya karena memiliki pasangan hidup. Melalui komunikasi interpersonal juga dapat berusaha membina hubungan baik, sehingga menghindari dan mengatasi terjadinya konflik-konflik yang terjadi.⁴³

Menurut Enjang komunikasi interpersonal memiliki fungsi yaitu:

- 1) Memenuhi kebutuhan sosial dan psikologis. Dengan komunikasi interpersonal, kita bisa memenuhi kebutuhan sosial atau psikologis kita.
- 2) Mengembangkan kesadaran diri. Melalui komunikasi interpersonal akan terbiasa mengembangkan diri.
- 3) Matang akan konvensi sosial. Melalui komunikasi interpersonal kita tunduk atau menentang konvensi sosial.
- 4) Konsistensi hubungan dengan orang lain. Melalui komunikasi interpersonal kita menetapkan hubungan kita. Kita berhubungan dengan orang lain, melalui pengalaman dengan mereka, dan melalui percakapanpercakapan bersama mereka.

⁴² Hafied Canggara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 33

⁴³ *Ibid*, hlm. 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Mendapatkan informasi yang banyak. Melalui komunikasi interpersonal, kita juga akan memperoleh informasi yang lebih. Informasi yang akurat dan tepat waktu merupakan kunci untuk membuat keputusan yang efektif.
- 6) Bisa mempengaruhi atau dipengaruhi orang lain.⁴⁴

Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan yang digunakan sebagai perbandingan dari menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain. Penelitian terdahulu yang relevan pernah dilakukan oleh diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Hidayati Fahmi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Keguruan Universitas Muria Kudus (2014) dengan judul “Upaya Meningkatkan Etika Berbicara Sopan Melalui Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Modelling Pada Siswa Kelas XI” Hasil penelitian Hidayati Fahmi menyimpulkan bahwa, telah dibuktikan bahwa layanan penguasaan konten dapat meningkatkan etika berbicara siswa.
2. Feri Kristanti, Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang (2007) meneliti dengan judul “Efektivitas Layanan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bumijawa Kabupaten Tegal”. Hasil penelitian Feri Kristanti menyimpulkan bahwa, telah dibuktikan layanan

⁴⁴ Enjang, *Komunikasi Konseling*, (Bandung: Nuansa, 2009), hlm. 77-79

konseling kelompok efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bumijawa.

3. Gusliadi Gunawan, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada 2018 meneliti dengan judul: Efektifitas Teknik Behavioral dalam Layanan Konseling Individual untuk Mengatasi Perilaku Membolos Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Kampar Siak Hulu, dengan hasil penelitian bahwa perilaku membolos siswa bisa diatasi dengan menerapkan konseling behavioral dalam layanan konseling individual, yang mana konseling behavioral efektif dalam mengatasi perilaku membolos siswa dengan menggunakan teknik pengondisian aversi dan pembentukan tingkah laku model.
4. Yunita Amalia Pertiwi (2018), dengan judul “Efektivitas Layanan konseling Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Dalam Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik Kelas X di SMK PGRI 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui terdapat peningkatan komunikasi interpersonal peserta didik setelah melakukan layanan konseling kelompok dengan teknik *sosiodrama*. Variabel y pada penelitian ini sama dengan penelitian yang saya teliti namun berbeda pada teknik pendekatannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau E. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan suatu konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penafsiran penelitian ini.

Adapun kajian ini berkenaan dengan efektivitas konseling kelompok dengan teknik behavioral untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa di SMP Negeri 40 Pekanbaru.

1. Konseling kelompok dengan Teknik Behavioral (variabel X)

- a. Guru bimbingan konseling menyampaikan tentang proses-proses konseling kelompok dengan teknik behavioral dan mengenai cara bagaimana memperoleh manfaat dari konseling kelompok dengan teknik behavioral.
- b. Guru bimbingan konseling membantu siswa untuk mengembangkan tujuan pribadi.
- c. Guru bimbingan konseling melakukan wawancara dengan siswa untuk menemukan perilaku klien yang bermasalah pada pertemuan awal.
- d. Guru bimbingan konseling melaksanakan penilaian, pemantauan dan pengukuran (*assessment*) bersama-sama dengan siswa yang terdapat masalah.
- e. Guru bimbingan konseling memilih secara tepat teknik-teknik yang sangat banyak, diperoleh dari tahap (d) untuk dirancang dalam mencapai tujuan-tujuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Guru bimbingan dan konseling membantu konseli untuk mengalihkan perubahan yang telah diperoleh dalam kegiatan konseling kelompok tersebut kepada keadaan sebenarnya dalam kehidupan sehari-hari.
- g. Guru bimbingan dan konseling membantu siswa mempersiapkan berakhirnya kegiatan konseling kelompok dengan memberikan latihan kepemimpinan dan kemandirian dalam merencanakan tindak lanjut kegiatan konseling kelompok untuk mengetahui sampai mana perilaku-perilaku baru diterapkan dengan berhasilnya dalam kehidupan sesungguhnya.

2. Indikator komunikasi (Variabel Y)

Indikator Meningkatkan Komunikasi mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Devito sebagai berikut:

- a. Keterbukaan (*openness*).
- b. Empati (*empathy*).
- c. Dukungan (*supportiveness*).
- d. Rasa Positif (*Positiveness*).
- e. Kesetaraan (*equality*).

F. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Adapun yang menjadi asumsi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kemampuan berkomunikasi siswa berbeda-beda antar siswa lain.
- b. Teknik behavioral dalam layanan konseling kelompok dapat mengurangi perilaku agresif siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hipotesis

Hipotesis merupakan rumusan jawaban sementara terhadap permasalahan peneliti, sampai terbukti melalui data yang lampau, setelah menetapkan anggapan dasar maka membuat teori sementara yang kebenarannya masih perlu diuji kebenarannya.⁴⁵

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi:

Ha : Terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan komunikasi interpersonal siswa sebelum dan sesudah diberikan teknik behaviorial dalam Layanan konseling kelompok di SMP Negeri 40 Pekanbaru.

Ho : Tidak terdapat perbedaan signifikan antara komunikasi interpersonal siswa sebelum dan sesudah diberikan teknik behaviorial dalam Layanan konseling kelompok di SMP Negeri 40 Pekanbaru.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. hlm. 26.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Desain Penelitian

Metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah penelitian pre-eksperimen dengan jenis *Randomized Pre-test-Posttest Control Group Design*.⁴⁶ Dalam desain ini subjek dibagi ke dalam dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang memiliki karakteristik yang sama atau homogen. Dalam desain ini kedua kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus, sedangkan kelompok kontrol diberi perlakuan seperti biasa. Setelah beberapa saat kedua kelompok diberi tes dengan tes yang sama sebagai tes akhir (*post-test*). Hasil dari kedua tes akhir diperbandingkan (diuji perbedaannya), demikian juga antara tes awal dengan tes akhir pada masing-masing kelompok. Perbedaan yang berarti (signifikan) antara kedua hasil tes akhir, dan antara tes awal dan akhir pada kelompok eksperimen menunjukkan pengaruh dari perlakuan yang diberikan.⁴⁷ Desain penelitian yang digunakan peneliti digambarkan sebagai berikut:

⁴⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya. (2010). Hlm. 203-204.

⁴⁷ Ibid, Hlm. 204-205.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 1
Desain penelitian

Group	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
A	O ₁	X	O ₂
B	O ₁		O ₂

Sumber :Buku Nana Syaodih Sukmadinata

Keterangan :

A : Kelompok eksperimen (*Exsperimen Group*).

B : Kelompok kontrol (*Control Group*).

O₁ : Nilai *pre-test* yang diberikan sebelum diberikan perlakuan

O₂ : Nilai *posttest* yang diberikan setelah diberikan perlakuan

X : Perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

2. Penilaian Awal (*Pre-test*)

Penilaian awal (*pre-test*) diberikan kepada kedua kelompok, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan instrumen berupa skala kemampuan berkomunikasi. Tujuan penilaian awal dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru sebelum diberikan perlakuan (*treatment*).

3. Perlakuan (*Treatment*)

Perlakuan (*treatment*) dalam penelitian ini adalah layanan konseling kelompok dengan teknik behavioral yang akan dilaksanakan selama beberapa kali pertemuan dan masing-masing pertemuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlangsung selama 45 menit, perlakuan ini hanya diberikan kepada kelompok eksperimen. Tujuan perlakuan (*treatment*) dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah layanan konseling kelompok dengan teknik behaviorial berpengaruh positif terhadap kemampuan komunikasi interpersonal siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru.

1) Materi *Treatment*

Pemberian *treatment* berupa layanan konseling kelompok dengan teknik behaviorial. Materi-materi layanan konseling kelompok dengan teknik behaviorial yang diberikan oleh peneliti adalah:

Tabel III. 2
Materi Layanan Konseling Kelompok

Kegiatan	Materi	Waktu
Pertemuan 2	Pentingnya Bekerja Sama (Team Work)	45 menit
Pertemuan 3	Komunikasi dalam Kelompok	45 menit
Pertemuan 4	Tips Ketika Sedang Menghadapi Masalah	45 menit
Pertemuan 5	Tips agar dapat Memahami Orang Lain	45 menit
Pertemuan 6	Bagaimana Cara Bertanggung Jawab	45 menit
Pertemuan 7	Membangun dan Menumbuhkan Jiwa Sportif pada Diri Sendiri	45 menit

4. Penilaian Akhir (*Post-test*)

Penilaian akhir (*post-test*) dilakukan setelah pemberian *treatment* dengan menggunakan skala komunikasi interpersonal yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah digunakan pada saat penilaian awal (*pre-test*), penilaian akhir ini diberikan kepada kedua kelompok. Tujuan penilaian akhir dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan treatment yang telah diberikan kepada kelompok eksperimen dan mengetahui seberapa besar perbandingan (diuji perbedaannya) antara kelompok yang tidak diberikan treatment, sehingga dapat dilihat pengaruh dan perbedaan yang signifikan secara positif dari layanan konseling kelompok dengan teknik behavioral terhadap kemampuan komunikasi interpersonal siswa.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 40 Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini didasari atas persoalan-persoalan yang ingin diteliti oleh peneliti ada di lokasi ini dan permasalahan yang ditemukan sesuai dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

C. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah sebagian siswa SMP Negeri 40 Pekanbaru, sedangkan objek penelitiannya adalah efektivitas teknik behavioral dalam layanan konseling kelompok untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa di SMP Negeri 40 Pekanbaru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

D. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah semua individu atau unit-unit yang menjadi target penelitian.⁴⁸ Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa/i di SMPN 40 Pekanbaru yang berjumlah 551 orang siswa yang terdiri dari 15 kelas. Melihat jumlah populasi yang cukup besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik yang digunakan dalam mengambil sampel adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah pemilihan kelas subjek didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan tertentu seperti tingkah laku siswa di sekolah, rekomendasi dari guru BK dan dalam proses pembelajaran serta disesuaikan dengan tujuan.⁴⁹ Dalam penelitian ini peneliti menjadikan subjek penelitian adalah di kelas VII, Sedangkan untuk penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol penulis memilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Hal ini dilakukan karena jumlah kelas yang begitu banyak yaitu lima kelas yang berjumlah 175 siswa. *Simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan stara

⁴⁸ Kamaruddin. *Metode penelitian kuantitatif*, pekanbaru: suska press,(2012). H.64

⁴⁹ Suharsini Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).h.183

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Hal ini dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogeny (sejenis).⁵⁰ Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 16 orang siswa, satu kelompok kelas eksperimen dan satu kelompok kelas kontrol.

E Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan masalah penelitian, maka teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara pengamatan sistematis terhadap hal-hal yang diselidiki. Dalam arti luas observasi meliputi pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dan partisipasi terhadap objek yang sedang diteliti.

Ada tiga jenis pokok dalam penggunaan observasi yaitu observasi langsung, tidak langsung dan partisipan. Namun dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan observasi langsung, karena pengamatan penelitian tidak menggunakan peralatan khusus. Jadi peneliti mengamati dan mencatat segala sesuatu yang diperlukan pada saat terjadinya proses yang dilakukan oleh banyak subyek penelitian.⁵¹

⁵⁰ Tukiran Taniredja Dan Hidayati Mustafidah, *penelitian kuantitatif(sebuah pengantar)*, Bandung: alfabeta, (2014), h.35-36

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Memberikan *Pre-test*

Tujuan dari pemberian *pre-test* adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan komunikasi siswa SMP Negeri 40 Pekanbaru sebelum diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik behavioral. Pemberian *pre-test* dalam bentuk angket yang berisi tentang indikator komunikasi interpersonal.

3. Perlakuan (*Treatment*)

Peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) yang diberikan berupa layanan konseling kelompok dengan teknik behavioral yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap sampel yang telah ditentukan sebelumnya sesuai dengan rancangan yang sudah dibuat oleh peneliti. Pelaksanaan layanan konseling kelompok dengan teknik behavioral dilaksanakan minimal 8 kali pertemuan dengan durasi bimbingan kurang lebih 45 menit setiap pertemuan. Adapun sesi rancangan kegiatan penelitian *treatment* teknik behavioral dalam layanan konseling kelompok adalah sebagai berikut:

TABEL III.3
Rencana Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Keterangan
1	<i>Try Out</i> (uji coba) skala angket komunikasi interpersonal	Melakukan <i>Try Out</i> untuk menguji kelayakan skala angket komunikasi interpersonal siswa yang akan digunakan.
2	Wawancara awal dengan guru BK.	Wawancara awal untuk mengidentifikasi siswa yang akan dijadikan subjek dalam penelitian ini, yaitu siswa yang kurang dalam berkomunikasi
3	Wawancara awal dengan siswa yang akan dijadikan sampel penelitian.	Wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi diri siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini dan meminta kesediaannya untuk mengikuti layanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kegiatan	Keterangan
		konseling kelompok.
4	<i>Pre Test</i>	Memberikan <i>pre test</i> berupa angket komunikasi interpersonal siswa untuk mengetahui tingkat kemampuan komunikasi siswa sebelum diberi perlakuan dengan teknik behavioral dalam layanan konseling kelompok.
5	<i>Treatment</i> (Pelaksanaan layanan konseling kelompok).	Pelaksanaan teknik behavioral dalam layanan konseling kelompok.
6	<i>Pos Test</i>	Memberikan angket skala komunikasi interpersonal untuk mengetahui tingkat kemampuan komunikasi siswa setelah diberikan perlakuan yaitu teknik behavioral dalam layanan konseling kelompok.
7	Analisis dan membuat laporan.	Peneliti melakukan analisis data, kemudian peneliti menyusun dan menyajikan data hasil penelitian.

4. Memberikan *Post-test*

Pemberian *Post-test* setelah diberikan perlakuan. Tujuan *post-test* yaitu untuk mengetahui hasil apakah layanan konseling kelompok dengan teknik behavioral efektif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Penelitian yang dilakukan dalam hal ini adalah dengan menggunakan angket.

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵² Angket digunakan untuk mengetahui bagaimana teknik behavioral dalam konseling kelompok dapat

⁵² Sugiyono, *Op, Cit.*, hlm. 189

meningkatkan kemampuan komunikasi siswa di SMP Negeri 40 Pekanbaru.

Amirah Diniaty menyatakan angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis dengan data fakta atau opini yang berkaitan dengan diri responden yang dianggap fakta atau kebenaran yang perlu diketahui dan perlu dijawab.⁵³ Angket dibuat dalam bentuk pernyataan yang digolongkan kedalam lima kategori berdasarkan skala Likert pada penelitian ini pengambilan data diambil dengan skala. Skala tersebut kemudian diberi skor berdasarkan skala Likert.

TABEL III.4
Model Skala Likert yang Digunakan

Pernyataan	Bobot	
	<i>Favourable</i> (Positif)	<i>Unfavourable</i> (Negatif)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Penelitian ini menggunakan kisi-kisi kuesioner sebagai dasar pembuatan kuesioner. Kisi-kisi kuesioner komunikasi interpersonal ini dibuat berdasarkan efektivitas komunikasi interpersonal. Operasionalisasi objek penelitian ini dijabarkan dalam kisi-kisi seperti yang disajikan di bawah ini :

⁵³ Amirah Diniaty, *Aplikasi Instrumentasi dalam Bimbingan dan Konseling*, (Pekanbaru: Cendek Press, 2013), hlm.112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 5
Kisi-kisi Instrumen Efektivitas Layanan Konseling Kelompok
Dengan Teknik Behavioral Untuk Meningkatkan kemampuan
berkomunikasi Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 40
Pekanbaru

Aspek	Indikator	Item-item Pernyataan		Jumlah
		(+)	(-)	
Keterbukaan	1. Dapat menerima masukan dan kritikan	1,2		2
	2. Berani menyampaikan pendapat	4	3	2
	3. Mampu membuka diri	5,6,7		3
	4. Mampu menyampaikan informasi kepada orang lain	8,9	10	3
Empati	1. Mampu memahami perasaan orang lain	11,12,13	14	4
	2. Menunjukkan sikap peduli	15,16		2
	3. Mampu memahami pikiran pendapat orang lain	17,18		2
Sikap mendukung	1. Memberikan respon atau umpan balik secara baik	19,20,21		3
	2. Berbagi kesempatan untuk berbicara	22	23	2
	3. Bersikap ramah		24,25	2
	4. Menunjukkan ketertarikan pada apa yang dibicarakan	26	27,28	3
Sikap Positif	1. Menghargai orang lain	29,30,31		3
	2. Memberikan pujian dan penghargaan	32,33		2
	3. Mampu menjalin kerjasama dengan orang lain	34,35,36	37	4
Kesetaraan	1. Menempatkan diri setara dengan orang lain	38,39,40	41	4
	2. Tidak memaksakan kehendak	42		1

Sebelum angket digunakan sebagai instrumen penelitian, maka terlebih dahulu angket harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan suatu instrumen penelitian. Uji validitas dan reliabilitas dengan bantuan program *SPSS 21.0 for windows*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tertulis dari SMP Negeri 40 Pekanbaru, sehingga peneliti bisa mendapatkan data-data yang diinginkan. Adapun data yang diharapkan peneliti meliputi: sejarah berdirinya sekolah, letak geografis dan denah ruangan sekolah, sarana dan fasilitas sekolah, keadaan jumlah guru dan lain sebagainya.

F. Teknik analisis data

1. Uji Validitas Intrument

Menurut Hartono, validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kesahilan suatu instrumen.⁵⁴ Untuk mengukur validitas digunakan analisis faktor yakni mengkorelasi skor item instrumen dan skor totalnya dengan bantuan *program SPSS 21.0 for windows*. Adapun rumus yang digunakan adalah *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : koefisien kerelasi antara skor item dan skor total
- $\sum x$: Jumlah skor butir

⁵⁴ Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Pekanbaru: Zanaf Publishing bekerja sama dengan Misa Media Bandung, 2010), hlm. 81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$\sum y$:	Jumlah skor total
$\sum x$:	Jumlah kuadrat butir
$\sum y^2$:	Jumlah kuadrat total
$\sum xy$:	Jumlah perkalian skor item dan skor total
N	:	Jumlah responden

Validitas suatu butir pertanyaan yang dapat dilihat pada *output spss*, yakni dengan membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel. Apabila nilai hitung lebih besar dari nilai tabel maka dapat dikatakan item tersebut valid, sebaliknya apabila nilai hitung lebih rendah dari nilai tabel maka disimpulkan item tersebut tidak valid sehingga perlu diganti atau digugurkan. Uji validitas dilakukan kepada 30 orang responden. Untuk menentukan rumus r_{tabel} menggunakan rumus $df = N - 2$ ($30 - 2 = 28$). Nilai r tabel untuk $df = 28$ dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$), yaitu 0,361. Adapun hasil uji validitas masing-masing item pernyataan dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel III. 6
Uji Validitas Instrument

No. Soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,845	0,361	Valid
2	0,832	0,361	Valid
3	0,786	0,361	Valid
4	0,730	0,361	Valid
5	0,293	0,361	Tidak Valid
6	0,845	0,361	Valid
7	0,855	0,361	Valid
8	0,790	0,361	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. Soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{table}	Keterangan
9	0,767	0,361	Valid
10	0,158	0,361	Tidak Valid
11	0,858	0,361	Valid
12	0,825	0,361	Valid
13	0,864	0,361	Valid
14	0,832	0,361	Valid
15	0,891	0,361	Valid
16	0,883	0,361	Valid
17	0,172	0,361	Tidak Valid
18	0,755	0,361	Valid
29	0,750	0,361	Valid
20	0,867	0,361	Valid
21	0,645	0,361	Valid
22	0,725	0,361	Valid
23	0,551	0,361	Valid
24	0,200	0,361	Tidak Valid
25	0,900	0,361	Valid
26	0,922	0,361	Valid
27	0,908	0,361	Valid
28	0,916	0,361	Valid
29	0,218	0,361	Tidak Valid
30	0,819	0,361	Valid
31	0,754	0,361	Valid
32	0,845	0,361	Valid
33	0,855	0,361	Valid
34	0,790	0,361	Valid
35	0,767	0,361	Valid
36	0,158	0,361	Tidak Valid
37	0,858	0,361	Valid
38	0,825	0,361	Valid
39	0,864	0,361	Valid
40	0,832	0,361	Valid
41	0,254	0,361	Tidak Valid
42	0,883	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas diatas dapat diketahui bahwa 7 item pernyataan dinyatakan tidak valid dan dinyatakan gugur. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 35 item.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, tahap selanjutnya yaitu melakukan uji reliabilitas.. Reliabilitas mengacu pada instrumen yang dinggap dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.⁵⁵ Instrumen dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang konsisten, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan secara aman karena dapat bekerja dengan baik pada waktu dan kondisi yang berbeda.

Uji reabilitas instrumen dalam penelitian ini dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus *cronbach alpha*. Instrumen dinyatakan valid jika nilai *cronbach alpha* > 0,60. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.7
Uji Reliabilitas Instrument

Variabel	Item Pertanyaan	Cronbach Alpha	Kesimpulan
Komunikasi Interpersonal	42	0,976	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa nilai *cronbach alpha* sebesar 0,976 artinya artinya lebih besar dari pada 0,60. Maka, instrument dapat dikatakan reliable atau handal.

Penggunaan teknik behavioral untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa pada layanan konseling kelompok akan

⁵⁵ *Ibid*, hal.101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dideskripsikan melalui norma kategori yang diklasifikasikan menjadi sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, dan sangat rendah. Pengkategorian dilakukan untuk menempatkan individu kedalam kelomok-kelompok terpisah secara berjenjang berdasarkan atribut yang diukur. Untuk menghitung rentangan data atau interval menurut Azwar, rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$i = \frac{DT-DR}{K}$$

Keterangan :

I : Nilai reliabilitas

DT : Jumlah variansi skor tiap-tiap item

DR : Varians total

K : Jumlah kelas⁵⁶

Untuk mengetahui kriteria dan presntase nilai komunikasi interpersonal siswa dengan cara jumlah item dikali dengan skor tertinggi (35 x 5 = 175) dan skor terndah (35 x 1= 35). Adapun perhitungan dalam menentukan interval atau rentang skor dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$I = \frac{DT-DR}{K}$$

$$I = \frac{175 - 35}{5}$$

$$I = \frac{140}{5}$$

$$I = 28$$

⁵⁶ Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologis*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010, hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai interval skor sebesar 28, dengan demikian kategori komunikasi interpersonal siswa dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel III.8
Interval Komunikasi Interpersonal Siswa

Rentang Skor	Kategori
35 – 63	Sangat Rendah
63 – 91	Rendah
91 – 119	Sedang
119 – 147	Tinggi
147 – 175	Sangat Tinggi

Mengingat penelitian ini bersifat eksperimen, maka sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data menggunakan uji *Shapiro Wilk* dengan Program *SPSS* dengan asumsi data <100. Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan uji Shapiro Wilk sebagai berikut:

Tabel III. 9
Uji Normalitas Data

Tests of Normality			
Shapiro-Wilk			
	Statistic	Df	Sig.
Data Pre-test			
Kelas Kontrol	0,930	8	0,515
Kelas Eksperimen	0,934	8	0,553
Data Post-test			
Kelas Kontrol	0,848	8	0,092
Kelas Eksperimen	0,969	8	0,893
*. This is a lower bound of the true significance.			
a. Lilliefors Significance Correction			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil uji normalitas data *pre-test* dan *post-test* Pada pengujian *Shapiro Wilk* dapat diketahui bahwa nilai *sig.* seluruh variabel lebih besar dari 0,05. Pengambilan keputusan yang dilakukan yaitu apabila nilai *sig.* $> 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal. Karena nilai *sig.* yang diperoleh besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal dan memenuhi uji pra-syarat hipotesis sehingga selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 40 Pekanbaru, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi interpersonal siswa di SMP Negeri 40 Pekanbaru sebelum dilaksanakan layanan konseling kelompok dengan teknik behaviorial Berdasarkan uji *pre-test* hanya mencapai hasil rata-rata nilai kelas eksperimen sebesar 65,38 dan rata-rata nilai kelas kontrol sebesar 71 dengan kategori rendah.
2. Komunikasi interpersonal siswa di SMP Negeri 40 Pekanbaru sesudah dilaksanakan layanan konseling kelompok dengan teknik behaviorial Berdasarkan uji *pre-test* mampu hasil rata-rata nilai kelas kontrol sebesar 109,5 dengan kategori sedang dan rata-rata kelas eksperimen sebesar 156,63 dengan kategori sangat tinggi.
3. Teknik behaviorial dalam layanan konseling kelompok secara efektif dapat meningkatkan komunikasi interpersonal siswa di SMP Negeri 40 Pekanbaru. Hasil ini diperoleh dari uji dua pihak untuk menguji kesamaan rata-rata dan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 41,751 sedangkan nilai t_{tabel} dengan jumlah responden 8 orang adalah 2,36462 dengan taraf signifikan 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.



B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dituliskan pada bagian sebelumnya maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Kepada siswa yang memiliki komunikasi interpersonal yang rendah, alangkah baiknya berusaha terus meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonalnya dengan mengikuti layanan konseling kelompok atau layanan bimbingan dan konseling lainnya sehingga tercapailah tujuan yang diharapkan yang dapat memberikan dampak positif terhadap diri sendiri.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Kepada guru Bimbingan dan Konseling, diharapkan bisa melaksanakan program yang memberikan dampak positif untuk meningkatkan komunikasi siswa salah satunya melalui layanan konseling kelompok dengan menggunakan tekni behaviroal.

3. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah hendaknya tetap dapat mendukung setiap pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling (BK) yang dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling yang dilaksanakan oleh guru BK baik dari segi sarana, prasarana dan penyediaan waktu yang cukup agar pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dapat terlaksana lebih baik lagi.

4. Bagi Peneliti Lebih Lanjut

Bagi peneliti lain, hendaknya dapat melakukan penelitian mengenai masalah komunikasi interpersonal siswa dengan kondisi subyek yang berbeda, layanan dan teknik yang berbeda pula dalam melaksanakan penelitian berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Akus Irianto. (2004). *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Perkembangannya*. Jakarta: Kencana.
- Amirah Diniaty. (2008). *Teori-teori Konseling*. Pekanbaru: Daulat Riau.
- _____. (2013). *Aplikasi Instrumentasi dalam Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru: Cadas Press.
- Asmaun Sahlan & Angga Teguh Prasetyo. (2012). *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arni Muhammad. (2005). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Burhan Bungin. (2009). *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Depdikbud RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesi.*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).
- Enjang. (2009). *Komunikasi Konseling*. Bandung: Nuansa.
- Fadli Rozaq. (2012). Jurnal Skripsi: “*Hubungan komunikasi interpersonal antara siswa dan guru dengan keaktifan belajar kelas XI*”. Desember.
- Hafied Canggara. (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hartono. (2008). *Statistik Untuk Penelitian*. Pekanbaru: Zanafra Publishing.
- Hasan Lilik Mussyaroh. (2009). *Efektifitas Teknik Permainan Simulasi dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Keterampilan Hubungan Interpersonal Siswa di Kelas VII di SMP Negeri 20 Malang*. Universitas Negeri Malang. Skripsi.
- _____. (2010). *Analisis Item Instrumen*. Pekanbaru: Zanafra Publishing bekerja sama dengan Musa Media Bandung.
- Jaludin Rahmad. (2005). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling Vol. 1 No. 1 Tahun 2013, pp 61-78, Januari 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Kamaruddin. (2012). *Metode penelitian kuantitatif*. Pekanbaru: Suska Press.
- Lilis Satriah. (2017). *Bimbingan dan Konseling Kelompok*, Bandung: Fokus Media.
- Nana Syaodih Sukmadinati. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Rosdakarya.
- Prayitno. (1995). *Layanan Bimbingan Konseling Kelompok Dasar dan Profil*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Prayitno dan Erman Amti. (1999). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sapril. (2011). Jurnal Iqra' : “*Komunikasi Interpersonal Pustakawan*”. Vol. 05 No. 01 Mei.
- Sugiyono. (2005). *Komunikasi Antarpribadi*. Semarang: UNNES Press.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suhertina. (2015). *Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra.
- _____. (2008). *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Pekanbaru: Suska Press.
- Sulistiyarini & Mohammad Jauhar. (2014). *Dasar-dasar Konseling*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Suanto Aw. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Saifudin Azwar. (2010). *Penyusunan Skala Psikologis*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Saiful Sagala. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Tahirin. (2009). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integritas*. Jakarta: Rajawali Press.
- Tukiran Taniredja & Hidayati Mustafidah. (2014). *Prosedur penelitian kuantitatif(sebuah pengantar)*, bandung: alfabeta.
- W.A. Widjaja. (2005). *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aksara.

Wina Sanjaya. (2011). *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Group.

Yunita Amalia Pertiwi. (2018). *Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sociodrama Dalam Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik Kelas X di SMK PGRI 4 Bandar Lampung*. Universitas Raden Intan Lampung. Skripsi.

Zalyana. (2010). *Psikologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah.



UIN SUSKA RIAU

DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	Indikator	Item-item Pernyataan		Jumlah
		(+)	(-)	
Keterbukaan	1. Dapat menerima masukan dan kritikan	1,2		2
	2. Berani menyampaikan pendapat	4	3	2
	3. Mampu membuka diri	5,6,7		3
	4. Mampu menyampaikan informasi kepada orang lain	8,9	10	3
Empati	1. Mampu memahami perasaan orang lain	11,12,13	14	4
	2. Menunjukkan sikap peduli	15,16		2
	3. Mampu memahami pikiran pendapat orang lain	17,18		2
Sikap mendukung	1. Memberikan respon atau umpan balik secara baik	19,20,21		3
	2. Berbagi kesempatan untuk berbicara	22	23	2
	3. Bersikap ramah		24,25	2
	4. Menunjukkan ketertarikan pada apa yang dibicarakan	26	27,28	3
Sikap Positif	1. Menghargai orang lain	29,30,31		3
	2. Memberikan pujian dan penghargaan	32,33		2
	3. Mampu menjalin kerjasama dengan orang lain	34,35,36	37	4
Kesetaraan	1. Menempatkan diri setara dengan orang lain	38,39,40	41	4
	2. Tidak memaksakan kehendak	42		1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANGKET

Angket Efektivitas Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik behavioral untuk Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi siswa

Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :
Tanggal Pengisian :

PETUNJUK

1. Angket ini semata-mata bertujuan untuk penelitian ilmiah, pengisian terhadap angket ini tidak berpengaruh terhadap siswa/i dan tidak berpengaruh terhadap nilai.
2. Dimohon kesediaan siswa/i mengisi angket ini dengan sejujur-jujurnya, karena identitas dan nama siswa/i dirahasiakan dan kerahasiaan jawaban siswa/i dijamin oleh peneliti.
3. Pilih salah satu alternatif jawaban di bawah ini yang menurut kamu paling sesuai:
 - a. SS = Sangat Sesuai
 - b. S = Sesuai
 - c. KS = Kurang Sesuai
 - d. TS = Tidak Sesuai
 - e. STS = Sangat Tidak Sesuai
4. Beri tanda *check list* (\checkmark) pada alternatif jawaban yang dipilih.
5. Jangan sampai ada jawaban yang terlewatkan atau tidak diberi jawaban.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya meminta saran teman apabila perbuatan saya dianggap salah					
2	Saya mendengarkan dengan baik setiap ide/tanggapan/pendapat teman saya					
3	Saya berkomunikasi dengan baik kepada teman					
4	Saya aktif mengemukakan pendapat dalam kegiatan diskusi					
5	Suara saya terdengar gugup ketika sedang menyampaikan pendapat di dalam kelas					
6	Saya suka berbagi pengalaman pribadi dengan teman saya					
7	Saya suka memberi kritik di luar forum					
8	Saya berkomunikasi dengan baik kepada guru					
9	Mudah menyalahkan pendapat orang lain					
10	Saya menjadi tempat berbagi perasaan teman-teman					
11	Saya memberikan semangat kepada teman ketika mendapat nilai buruk					
12	Saya mengingatkan teman ketika melakukan kesalahan					



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

13	Saya meluangkan waktu untuk menjenguk teman yang sedang sakit				
14	Saya kurang bisa menjadi pendengar yang baik ketika ada teman saya yang curhat				
15	Menyanggah dengan baik dan profesional jika ada teman yang melakukan kesalahan				
16	Saya suka bertukar pendapat dengan teman ketika				
17	Saya membantu memperjelas pembicaraan teman apabila diminta				
18	Menanggapi setiap pertanyaan teman				
19	Saya sering memotong pembicaraan teman				
20	Saya memberikan solusi kepada teman yang sedang bermasalah				
21	Saya tidak mudah berbaur dengan teman yang baru saya kenal				
22	Saya memilih diam saja ketika kegiatan diskusi berlangsung walaupun memiliki ide				
23	Saya memilih diam dan tidak memberi masukan ketika ada ide/tanggapan/pendapat teman saya yang saya rasa salah				
24	Saya mengucapkan selamat kepada teman yang meraih kesuksesan				

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

25	Saya menghargai pendapat teman yang berbeda pendapat dengan saya					
26	Saya senang memuji teman yang mendapatkan nilai bagus/prestasi					
27	Saya akan mengucapkan terima kasih kepada teman yang telah membantu saya					
28	Saya menerima dan menjalankan kesepakatan hasil diskusi bersama					
29	Saya mengikuti kegiatan sosial di sekolah bersama teman-teman saya					
30	Saya bergaul secara wajar dengan siapapun					
31	Saya mendiskusikan bersama teman tentang pelajaran yang belum dipahami					
32	Saya menghormati teman tanpa melihat latar belakang sosial, suku ataupun agama					
33	Saya berfikir semua orang pada dasarnya baik terhadap saya					
34	Saya tidak memaksa orang lain untuk mengikuti kemauan saya					
35	Saya merasa tidak nyaman ketika berada di lingkungan sekolah					



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
KONSELING KELOMPOK
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/2021

A	Materi Layanan	Kerja Sama (<i>Team Work</i>)
B	Jenis Layanan	Konseling Kelompok
C	Bidang Layanan	Sosial
D	Fungsi Layanan	Pemahaman, Pengembangan, Pemeliharaan
E	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat mengembangkan keterampilan dalam berkerja sama antar anggota tim/kelompok 2. Siswa dapat melakukan tugas yang membutuhkan kerja sama dan kekompakan yang bagus antar anggota tim/kelompok 3. Siswa dapat meningkatkan hubungan sosial yang lebih baik antar teman sebaya 4. Siswa dapat belajar untuk memotivasi diri dan kelompok untuk tampil dengan sebaik-baiknya dalam kegiatan permainan
F	Penyelenggara Layanan	Guru Peneliti
G	Sasaran Layanan	Siswa kelas VII A (sebanyak 8 orang)
H	Metode dan Teknik	Diskusi, tanya jawab, permainan
I	Waktu	1 x 45 menit
J	Media/Alat	Lembar materi tentang kerja sama (<i>team work</i>)
K	Tanggal Pelaksanaan	29 Maret 2021
L	Sumber Bacaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suwarjo dan Eva Imania Alias. 2011. <i>Permainan dalam Bimbingan dan Konseling</i>. Yogyakarta: Paramitra Publishing 2. Kumpulan materi bimbingan dan konseling topik kerja sama (<i>team work</i>) dari sumber internet yang relevan
M	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
	a. Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru pembimbing melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan mengajak siswa berdoa dipimpin ketua kelas 2) Guru pembimbing memeriksa kehadiran siswa.
	b. Menyampaikan Topik dan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru pembimbing menyampaikan topik konseling kelompok yaitu “Topik



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau		<p>Kerja Sama (<i>Team Work</i>)”</p> <p>2) Guru pembimbing menyampaikan tujuan konseling kelompok yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa dapat mengembangkan keterampilan dalam berkerja sama antar anggota tim/kelompok b. Siswa dapat melakukan tugas yang membutuhkan kerja sama dan kekompakan yang bagus antar anggota tim/kelompok c. Siswa dapat meningkatkan hubungan sosial yang lebih baik antar teman sebaya d. Siswa dapat belajar untuk memotivasi diri dan kelompok untuk tampil dengan sebaik-baiknya dalam kegiatan permainan
	c. Mengarahkan kegiatan dan menjelaskan langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mempersilahkan siswa untuk bersiap melakukan aktifitas konseling kelompok. 2) Guru pembimbing menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan 3) Guru pembimbing membagikan lembar materi tentang kerja sama”<i>team work</i>” kepada siswa.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I	2. Tahap peralihan	
	a. Menanyakan jika ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (<i>Storming</i>).	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan kegiatan kelompok. 2) Memberi kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang hal-hal yang belum mereka pahami. 3) Menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan.
	b. Menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya (<i>Norming</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menanyakan kesiapan para peserta untuk melaksanakan tugas. 2) Setelah semua peserta menyatakan siap, kemudian memulai masuk ke tahap kegiatan.



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tahap Inti/Kegiatan	
a. Penjelasan Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru pembimbing menjelaskan mengenai pengertian, unsur-unsur, tujuan, manfaat serta contoh kerja sama (<i>team work</i>) 2) Setiap siswa memberikan tanggapan dan pendapat atas materi yang sudah dijelaskan apakah sudah paham atau belum. 3) Guru pembimbing dan siswa saling berdiskusi dan tanya jawab
b. Proses/kegiatan yang dialami siswa dalam suatu kegiatan konseling berdasarkan teknik tertentu (<i>Eksperientasi</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta melakukan permainan <i>Bangun Bersama</i> untuk melatih kerja sama (<i>team work</i>) <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta diminta berpasangan b. Posisi duduk, kaki saling menempel, tangan saling berpegangan c. Berdiri bersama tanpa melepaskan tangan atau merenggangkan kaki
c. Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan konseling (<i>refleksi</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Identifikasi <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana perasaan siswa saat membahas topik tentang kerja sama (<i>team work</i>)? - Bagaimana perasaan siswa saat berdiskusi kelompok? - Bagaimana perasaan siswa saat melakukan permainan <i>Bangun Bersama</i> untuk melatih kerja sama (<i>team work</i>) ? - Apakah siswa dapat bekerjasama dengan baik bersama timnya? 2) Analisis <ul style="list-style-type: none"> - Apakah siswa memahami pentingnya kerja sama (<i>team work</i>) setelah melakukan permainan <i>Bangun Bersama</i>? 3) Generalisasi <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana langkah-langkah guru pembimbing untuk mengembangkan kemampuan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kerja sama (<i>team work</i>) pada diri siswa ke depannya?
	4. Tahap Pengakhiran (Terminasi)	
	a. Menutup Kegiatan dan Tindak Lanjut	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru pembimbing dan siswa membuat kesimpulan mengenai permainan yang sudah dilakukan 2) Guru pembimbing merefleksi dan memberikan penguatan terhadap aspek-aspek yang ditemukan oleh peserta dalam suatu kerja kelompok dan pentingnya kerja sama antar anggota tim 3) Merencanakan tindak lanjut, yaitu mengembangkan aspek kerjasama (<i>team work</i>). 4) Menutup kegiatan layanan secara simpatik (<i>Framming</i>) dengan berdoa dan mengucapkan salam
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<ol style="list-style-type: none"> a. Peneliti terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan. b. Peneliti membangun dinamika kelompok. c. Peneliti memberikan penguatan dalam membuat langkah yang akan dilakukannya.
	2. Evaluasi Hasil	<ol style="list-style-type: none"> a. Mengajukan pertanyaan untuk mengungkap pengalaman siswa dalam konseling kelompok. b. Mengamati perubahan perilaku peserta setelah konseling kelompok.



Mengetahui,
Guru BK

Ramayanti, S.Psi
NIP. 197609142006042005

Peneliti

Fathul Razak Dairani
NIM. 114113102682



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
KONSELING KELOMPOK
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

A	Materi Layanan	Komunikasi dalam Kelompok
B	Jenis Layanan	Konseling Kelompok
C	Bidang Layanan	Sosial
D	Fungsi Layanan	Pemahaman, Pengembangan, Pemeliharaan
E	Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat mengembangkan keterampilan berkomunikasi dalam kelompok secara efektif Siswa dapat meningkatkan hubungan sosial yang lebih baik melalui kegiatan komunikasi dalam kelompok
F	Penyelenggara Layanan	Guru Peneliti
G	Sasaran Layanan	Siswa kelas VII A (sebanyak 8 orang)
H	Metode dan Teknik	Diskusi, tanya jawab, permainan
I	Waktu	1 x 45 menit
J	Media/Alat	Lembar materi tentang komunikasi dalam kelompok Media selembat kertas Spidol
K	Tanggal Pelaksanaan	7 April 2021
L	Sumber Bacaan	<ol style="list-style-type: none"> Suwarjo dan Eva Imania Aliasa. 2011. <i>Permainan dalam Bimbingan dan Konseling</i>. Yogyakarta: Paramitra Publishing Kumpulan materi bimbingan dan konseling topik komunikasi dalam kelompok dari sumber internet yang relevan
M	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
	a. Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> Guru pembimbing melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan mengajak siswa berdoa dipimpin ketua kelas Guru pembimbing memeriksa kehadiran siswa.
	b. Menyampaikan Topik dan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> Guru pembimbing menyampaikan topik Konseling kelompok yaitu “Komunikasi dalam Kelompok” Guru pembimbing menyampaikan tujuan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau		<p>konseling kelompok yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa dapat mengembangkan keterampilan berkomunikasi dalam kelompok secara efektif Siswa dapat meningkatkan hubungan sosial yang lebih baik melalui kegiatan komunikasi dalam kelompok
	c. Mengarahkan kegiatan dan menjelaskan langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> Mempersilahkan siswa untuk bersiap melakukan aktifitas konseling kelompok. Guru pembimbing menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan Guru pembimbing membagikan lembar materi tentang Komunikasi dalam Kelompok kepada siswa.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I	2. Tahap peralihan	
	a. Menanyakan jika ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (<i>Storming</i>).	<ol style="list-style-type: none"> Menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan kegiatan kelompok. Memberi kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang hal-hal yang belum mereka pahami. Menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan.
	b. Menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya (<i>Norming</i>)	<ol style="list-style-type: none"> Menanyakan kesiapan para peserta untuk melaksanakan tugas. Setelah semua peserta menyatakan siap, kemudian memulai masuk ke tahap kegiatan.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I	3. Tahap Inti/Kegiatan	
	a. Penjelasan Materi	<ol style="list-style-type: none"> Guru pembimbing menjelaskan mengenai pengertian komunikasi, pengaruh kelompok pada perilaku komunikasi, faktor-faktor yang mempengaruhi keefektifan kelompok Setiap siswa memberikan tanggapan dan pendapat atas materi yang sudah dijelaskan apakah sudah paham atau belum. Guru pembimbing dan siswa saling berdiskusi dan tanya jawab



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Proses/kegiatan yang dialami siswa dalam suatu kegiatan konseling berdasarkan teknik tertentu (<i>Eksperientasi</i>)	<p>1) Peserta melakukan permainan <i>Menggambar Bersama</i> untuk melatih komunikasi dalam kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> Tiap-tiap siswa mendapat selembbar kertas dan spidol untuk menggambar Secara berurutan setiap menit, setiap siswa dalam kelompok masing-masing diminta menggambar pada kertas yang ada dengan syarat tidak boleh bertanya/berbicara satu sama lain, setiap siswa menggambar apa yang difikirkan, kemudian dilanjutkan oleh anggota kelompok nya satu per satu sampai seluruh anggota memperoleh bagiannya masing-masing
c. Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan konseling (<i>refleksi</i>)	<p>1) Identifikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Bagaimana perasaan siswa saat membahas topik komunikasi dalam kelompok? Bagaimana perasaan siswa saat berdiskusi kelompok? Bagaimana perasaan siswa saat melakukan permainan <i>Menggambar Bersama</i> untuk melatih komunikasi dalam kelompok? Apakah siswa dapat berkomunikasi dengan baik bersama timnya melalui permainan <i>Menggambar Bersama</i>? <p>2) Analisis</p> <ul style="list-style-type: none"> Apakah siswa memahami makna berkomunikasi dalam kelompok setelah melakukan permainan <i>Menggambar Bersama</i>? <p>3) Generalisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Bagaimana langkah-langkah guru pembimbing untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam kelompok pada diri siswa ke depannya?
4. Tahap Pengakhiran (Terminasi)	
a. Menutup Kegiatan	1) Guru pembimbing dan siswa membuat



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Tindak Lanjut	kesimpulan mengenai permainan yang sudah dilakukan 2) Guru pembimbing merefleksi dan memberikan penguatan terhadap aspek-aspek yang ditemukan oleh peserta mengenai konsep komunikasi dalam kelompok 3) Merencanakan tindak lanjut, yaitu mengembangkan aspek komunikasi dalam kelompok 4) Menutup kegiatan layanan secara simpatik (<i>Framming</i>) dengan berdoa dan mengucapkan salam
Evaluasi	
1. Evaluasi Proses	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan. • Peneliti membangun dinamika kelompok. • Peneliti memberikan penguatan dalam membuat langkah yang akan dilakukannya.
2. Evaluasi Hasil	<ul style="list-style-type: none"> c. Mengajukan pertanyaan untuk mengungkap pengalaman siswa dalam konseling kelompok. d. Mengamati perubahan perilaku peserta setelah konseling kelompok.

Mengetahui,
Guru BK

Peneliti

Rahmayanti, S.Psi
NIP. 197609142006042005

Fathul Razak Dairani
NIM. 11413102682



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
KONSELING KELOMPOK
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

A	Materi Layanan	Sikap dalam menghadapi masalah
B	Jenis Layanan	Konseling Kelompok
C	Bidang Layanan	Sosial
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan	Siswa dapat mengembangkan kemampuan intelektualnya sehingga dapat mengatasi masalah yang dialami secara baik dan benar
F	Penyelenggara Layanan	Guru Peneliti
G	Sasaran Layanan	Siswa kelas VII A (sebanyak 8 orang)
H	Metode dan Teknik	Diskusi, tanya jawab, permainan
I	Waktu	1 x 45 menit
J	Media/Alat	Lembar materi tentang sikap dalam menghadapi masalah Tali rafia Gunting
K	Tanggal Pelaksanaan	14 April 2021
L	Sumber Bacaan	1. Suwarjo dan Eva Imania Alias. 2011. <i>Permainan dalam Bimbingan dan Konseling</i> . Yogyakarta: Paramitra Publishing 2. Kumpulan materi bimbingan dan konseling topik sikap dalam menghadapi masalah dari sumber internet yang relevan
M	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
	a. Pembukaan	1) Guru pembimbing melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan mengajak siswa berdoa dipimpin ketua kelas 2) Guru pembimbing memeriksa kehadiran siswa.
	b. Menyampaikan Topik dan Tujuan	1) Guru pembimbing menyampaikan topik konseling kelompok yaitu "Sikap dalam Menghadapi Masalah" 2) Guru pembimbing menyampaikan tujuan konseling kelompok yaitu: Siswa dapat mengembangkan kemampuan intelektualnya sehingga dapat mengatasi masalah yang dialami secara baik dan benar
	c. Mengarahkan	1) Mempersilahkan siswa untuk bersiap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan dan menjelaskan langkah-langkah kegiatan	<p>melakukan aktifitas konseling kelompok.</p> <p>2) Guru pembimbing menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan</p> <p>3) Guru pembimbing membagikan lembar materi tentang Sikap dalam Menghadapi Masalah</p>
2. Tahap peralihan	
a. Menanyakan jika ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (<i>Storming</i>).	<p>1) Menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan kegiatan kelompok.</p> <p>2) Memberi kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang hal-hal yang belum mereka pahami.</p> <p>3) Menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan.</p>
b. Menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya (<i>Norming</i>)	<p>1) Menanyakan kesiapan para peserta untuk melaksanakan tugas.</p> <p>2) Setelah semua peserta menyatakan siap, kemudian memulai masuk ke tahap kegiatan.</p>
3. Tahap Inti/Kegiatan	
a. Penjelasan Materi	<p>1) Guru pembimbing menjelaskan mengenai pengertian sikap, pengertian masalah, lima cara menghadapi masalah</p> <p>2) Setiap siswa memberikan tanggapan dan pendapat atas materi yang sudah dijelaskan apakah sudah paham atau belum.</p> <p>3) Guru pembimbing dan siswa saling berdiskusi dan tanya jawab</p>
b. Proses/kegiatan yang dialami siswa dalam suatu kegiatan konseling berdasarkan teknik tertentu (<i>Eksperientasi</i>)	<p>2) Peserta melakukan permainan <i>Bermain Tali</i> untuk melatih kemampuan menghadapi masalah yang dihadapi. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu:</p> <p>a. Peserta diminta berpasangan</p> <p>b. Memotong tali rafia dengan ukuran 1,5 m dan dibagikan ke setiap peserta</p> <p>c. Masing-masing ujung tali yang satu diikatkan ke tangan sebelah kiri, sebelum mengikat tali ke tangan kanan, silangkan tali tersebut ke pasangannya, kemudian ikat kedua tangan masing-masing</p> <p>d. Setelah itu minta mereka untuk dapat melepaskan ikatan dari ikatan tadi tanpa</p>



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		melepas ikatan tali
		e. Jika ada pasangan yang berhasil melepaskan diri dari ikatan tersebut, mintalah mereka menunjukkan bagaimana cara mereka untuk melepaskan diri kepada teman-teman yang lain
c. Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan konseling (<i>refleksi</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Identifikasi <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana perasaan siswa saat membahas topik tentang sikap dalam menghadapi masalah? - Bagaimana perasaan siswa saat berdiskusi kelompok? - Bagaimana perasaan siswa saat melakukan permainan <i>Bermain Tali</i> untuk kemampuan menghadapi masalah yang dihadapi ? - Apakah siswa dapat menghadapi masalah dengan baik bersama timnya? 2) Analisis <ul style="list-style-type: none"> - Apakah siswa mampu memahami cara menghadapi masalah yang dihadapi bersama tim setelah melakukan permainan <i>Bermain Tali</i>? 3) Generalisasi <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana langkah-langkah guru pembimbing untuk mengembangkan kemampuan menghadapi masalah yang dihadapi pada diri siswa ke depannya? 	
4. Tahap Pengakhiran (Terminasi)		
• Menutup Kegiatan dan Tindak Lanjut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru pembimbing dan siswa membuat kesimpulan mengenai permainan yang sudah dilakukan 2. Guru pembimbing merefleksikan dan memberikan penguatan terhadap aspek-aspek yang ditemukan oleh peserta dalam suatu kelompok untuk menghadapi masalah yang dihadapi 3. Merencanakan tindak lanjut, yaitu 	



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		mengembangkan kemampuan menghadapi masalah dengan baik dan benar
		4. Menutup kegiatan layanan secara simpatik (<i>Framming</i>) dengan berdoa dan mengucapkan salam
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan. • Peneliti membangun dinamika kelompok. • Peneliti memberikan penguatan dalam membuat langkah yang akan dilakukannya.
	2. Evaluasi Hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan untuk mengungkap pengalaman siswa dalam konseling kelompok. • Mengamati perubahan perilaku peserta setelah konseling kelompok.

Mengetahui,
Guru BK

Ramayanti, S.Psi
NIP. 197609142006042005

Peneliti

Fathul Razak Dairani
NIM. 11413102682



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
KONSELING KELOMPOK
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

A	Materi Layanan	Tips memahami orang lain
B	Jenis Layanan	Konseling Kelompok
C	Bidang Layanan	Sosial
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat memahami orang lain 2. Siswa dapat meningkatkan hubungan sosial yang lebih baik antar teman dengan saling memahami satu sama lain
F	Penyelenggara Layanan	Guru Peneliti
G	Sasaran Layanan	Siswa kelas VII A (sebanyak 8 orang)
H	Metode dan Teknik	Diskusi, tanya jawab, permainan
I	Waktu	1 x 45 menit
J	Media/Alat	Lembar materi tentang tips memahami orang lain
K	Tanggal Pelaksanaan	21 April 2021
L	Sumber Bacaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suwarjo dan Eva Imania Aliasa. 2011. <i>Permainan dalam Bimbingan dan Konseling</i>. Yogyakarta: Paramitra Publishing 2. Kumpulan materi bimbingan dan konseling topik tips memahami orang lain dari sumber internet yang relevan
M	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
	a. Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru pembimbing melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan mengajak siswa berdoa dipimpin ketua kelas 2) Guru pembimbing memeriksa kehadiran siswa.
	b. Menyampaikan Topik dan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru pembimbing menyampaikan topik konseling kelompok yaitu “Tips memahami orang lain” 2) Guru pembimbing menyampaikan tujuan konseling kelompok yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa dapat memahami orang lain b. Siswa dapat meningkatkan hubungan sosial yang lebih baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		antar teman dengan saling memahami satu sama lain
	c. Mengarahkan kegiatan dan menjelaskan langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mempersilahkan siswa untuk bersiap melakukan aktifitas konseling kelompok. 2) Guru pembimbing menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan 3) Guru pembimbing membagikan lembar materi tentang Tips memahami orang lain kepada siswa.
	2. Tahap peralihan	
	a. Menanyakan jika ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (<i>Storming</i>).	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan kegiatan kelompok. 2) Memberi kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang hal-hal yang belum mereka pahami. 3) Menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan.
	b. Menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya (<i>Norming</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menanyakan kesiapan para peserta untuk melaksanakan tugas. 2) Setelah semua peserta menyatakan siap, kemudian memulai masuk ke tahap kegiatan.
	3. Tahap Inti/Kegiatan	
	a. Penjelasan Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru pembimbing menjelaskan mengenai tips belajar untuk mengerti dan memahami perasaan seseorang 2) Setiap siswa memberikan tanggapan dan pendapat atas materi yang sudah dijelaskan apakah sudah paham atau belum. 3) Guru pembimbing dan siswa saling berdiskusi dan tanya jawab
	b. Proses/kegiatan yang dialami siswa dalam suatu kegiatan konseling berdasarkan teknik tertentu (<i>Eksperientasi</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta melakukan permainan <i>Bercermin</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Setiap peserta berpasangan dan berdiri berhadapan dengan tangan keatas dalam jarak kira-kira sejengkal. Mereka menirukan gerak pasangannya layaknya sebuah cermin b. Putaran kedua, pasangan meneruskan bercermin dengan kedua tangannya



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		bersentuhan dengan lembut c. Pada putaran ketiga, peserta merekatkan tangan dengan kuat dan melanjutkan menirukan secara bergantian
c. Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan konseling (<i>refleksi</i>)		1) Identifikasi <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana perasaan siswa saat membahas topik tentang tips memahami orang lain? - Bagaimana perasaan siswa saat berdiskusi kelompok? - Bagaimana perasaan siswa saat melakukan permainan <i>Bercermin</i> 4) Analisis <ul style="list-style-type: none"> - Apakah siswa dapat memahami orang lain setelah melakukan permainan <i>Bercermin</i> 5) Generalisasi <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana langkah-langkah guru pembimbing untuk memberikan pemahaman pada diri siswa mengenai cara memahami orang lain di kehidupan sehari-hari mereka?
4. Tahap Pengakhiran (Terminasi)		
a. Menutup Kegiatan dan Tindak Lanjut		i. Guru pembimbing dan siswa membuat kesimpulan mengenai permainan yang sudah dilakukan ii. Guru pembimbing merefleksi dan memberikan penguatan terhadap aspek cara memahami orang lain iii. Merencanakan tindak lanjut, yaitu mengembangkan pemahaman mengenai memahami orang lain v. Menutup kegiatan layanan secara simpatik (<i>Framing</i>) dengan berdoa dan mengucapkan salam
Evaluasi		
1. Evaluasi Proses		b. Peneliti terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	c. Peneliti membangun dinamika kelompok. d. Peneliti memberikan penguatan dalam membuat langkah yang akan dilakukannya.
2. Evaluasi Hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan untuk mengungkap pengalaman siswa dalam konseling kelompok. • Mengamati perubahan perilaku peserta setelah konseling kelompok.

Mengetahui,
Guru BK

Ramayanti, S.Psi
NIP. 197609142006042005

Peneliti

Fathul Razak Dairani
NIM. 11413102682



UIN SUSKA RIAU



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
KONSELING KELOMPOK
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

A	Materi Layanan	Cara Bertanggung Jawab ketika Bersalah
B	Jenis Layanan	Konseling Kelompok
C	Bidang Layanan	Sosial
D	Fungsi Layanan	Pemahaman, Pengembangan, Pemeliharaan
E	Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menerapkan perilaku bertanggung jawab ketika bersalah Siswa dapat meningkatkan hubungan sosial yang lebih baik dengan cara bertanggung jawab ketika bersalah
F	Penyelenggara Layanan	Guru Peneliti
G	Sasaran Layanan	Siswa kelas VII A (sebanyak 8 orang)
H	Metode dan Teknik	Diskusi, tanya jawab, permainan
I	Waktu	1 x 45 menit
J	Media/Alat	Lembar materi tentang Cara Bertanggung Jawab ketika Bersalah Papan panjang 2m x 6cm Gelas bekas air mineral 20 buah
K	Tanggal Pelaksanaan	28 April 2021
L	Sumber Bacaan	1. Suwarjo dan Eva Imania Alias. 2011. <i>Permainan dalam Bimbingan dan Konseling</i> . Yogyakarta: Paramitra Publishing 2. Kumpulan materi bimbingan dan konseling topik cara bertanggung jawab ketika bersalah dari sumber internet yang relevan
M	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
	a. Pembukaan	1) Guru pembimbing melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan mengajak siswa berdoa dipimpin ketua kelas 2) Guru pembimbing memeriksa kehadiran siswa.
	b. Menyampaikan Topik dan Tujuan	1) Guru pembimbing menyampaikan topik konseling kelompok yaitu “Cara Bertanggung Jawab ketika Salah” 2) Guru pembimbing menyampaikan tujuan konseling kelompok yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Hak cipta

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<ol style="list-style-type: none"> Siswa dapat menerapkan perilaku bertanggung jawab ketika bersalah Siswa dapat meningkatkan hubungan sosial yang lebih baik dengan cara bertanggung jawab ketika bersalah
	<ol style="list-style-type: none"> Mengarahkan kegiatan dan menjelaskan langkah-langkah kegiatan 	<ol style="list-style-type: none"> Mempersilahkan siswa untuk bersiap melakukan aktifitas konseling kelompok. Guru pembimbing menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan Guru pembimbing membagikan lembar materi tentang cara bertanggung jawab ketika bersalah
	2. Tahap peralihan	
	<ol style="list-style-type: none"> Menanyakan jika ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (<i>Storming</i>). 	<ol style="list-style-type: none"> Menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan kegiatan kelompok. Memberi kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang hal-hal yang belum mereka pahami. Menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan.
	<ol style="list-style-type: none"> Menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya (<i>Norming</i>) 	<ol style="list-style-type: none"> Menanyakan kesiapan para peserta untuk melaksanakan tugas. Setelah semua peserta menyatakan siap, kemudian memulai masuk ke tahap kegiatan.
	3. Tahap Inti/Kegiatan	
	<ol style="list-style-type: none"> Penjelasan Materi 	<ol style="list-style-type: none"> Guru pembimbing menjelaskan mengenai pengertian bertanggung jawab, alasan mengapa mengakui kesalahan terasa sulit, serta cara bertanggung jawab Setiap siswa memberikan tanggapan dan pendapat atas materi yang sudah dijelaskan apakah sudah paham atau belum. Guru pembimbing dan siswa saling berdiskusi dan tanya jawab
	<ol style="list-style-type: none"> Proses/kegiatan yang dialami siswa dalam suatu kegiatan konseling berdasarkan teknik 	<p>Peserta melakukan permainan <i>Jembatan Gelas</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Meletakkan papan panjang 2m x 6cm di lantai menyerupai bentuk jembatan Menyusun gelas bekas air mineral 20 buah berjejer di atas papan yang telah terbentuk



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu (Eksperientasi)	menyerupai jembatan tersebut c. Anggota kelompok berdiri berurutan mirip kereta api di garis start d. Anggota kelompok paling depan berlari menuju jembatan gelas untuk membalikkan posisi gelas tanpa kesalahan sekecil apapun
c. Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan konseling (refleksi)	<ol style="list-style-type: none"> Identifikasi <ul style="list-style-type: none"> Bagaimana perasaan siswa saat membahas topik cara bertanggung jawab ketika bersalah? Bagaimana perasaan siswa saat berdiskusi kelompok? Bagaimana perasaan siswa saat melakukan permainan <i>Jembatan Gelas</i> ? Analisis <ul style="list-style-type: none"> Apakah siswa dapat menerapkan perilaku bertanggung jawab ketika salah setelah melakukan permainan <i>Jembatan Gelas</i>? Generalisasi <ul style="list-style-type: none"> Bagaimana langkah-langkah guru pembimbing untuk mengembangkan sikap dan perilaku bertanggung jawab ketika salah pada diri siswa ke depannya?
4. Tahap Pengakhiran (Terminasi)	
a. Menutup Kegiatan dan Tindak Lanjut	<ol style="list-style-type: none"> Guru pembimbing dan siswa membuat kesimpulan mengenai permainan yang sudah dilakukan Guru pembimbing merefleksi dan memberikan penguatan terhadap aspek cara bertanggung jawab ketika bersalah Merencanakan tindak lanjut, yaitu mengembangkan aspek tanggung jawab Menutup kegiatan layanan secara simpatik (<i>Framming</i>) dengan berdoa dan mengucapkan salam
Evaluasi	
1. Evaluasi Proses	<ul style="list-style-type: none"> Peneliti terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta dalam mengikuti



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		kegiatan. <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti membangun dinamika kelompok. • Peneliti memberikan penguatan dalam membuat langkah yang akan dilakukannya.
	2. Evaluasi Hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan untuk mengungkap pengalaman siswa dalam konseling kelompok. • Mengamati perubahan perilaku peserta setelah konseling kelompok.

Mengetahui,
Guru BK

Ramayanti, S.Psi
NIP. 197609142006042005

Peneliti

Fathul Razak Dairani
NIM. 11413102682



UIN SUSKA RIAU



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
KONSELING KELOMPOK
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

A	Materi Layanan	Membangun dan Menumbuhkan Jiwa Sportif pada Diri Sendiri
B	Jenis Layanan	Konseling Kelompok
C	Bidang Layanan	Sosial
D	Fungsi Layanan	Pemahaman, Pengembangan, Pemeliharaan
E	Tujuan	Siswa dapat membangun dan menumbuhkan jiwa sportif pada diri sendiri
F	Penyelenggara Layanan	Guru Peneliti
G	Sasaran Layanan	Siswa kelas VII A (sebanyak 8 orang)
H	Metode dan Teknik	Diskusi, tanya jawab, permainan
I	Waktu	1 x 45 menit
J	Media/Alat	<ol style="list-style-type: none"> 1) Lembar materi tentang Membangun dan Menumbuhkan Jiwa Sportif pada Diri Sendiri 2) Spidol 3) Batu kecil
K	Tanggal Pelaksanaan	12 Mei 2021
L	Sumber Bacaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suwarjo dan Eva Imania Alias. 2011. <i>Permainan dalam Bimbingan dan Konseling</i>. Yogyakarta: Paramitra Publishing 2. Kumpulan materi bimbingan dan konseling topik membangun dan menumbuhkan jiwa sportif pada diri sendiri dari sumber internet yang relevan
M	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
	a. Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru pembimbing melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan mengajak siswa berdoa dipimpin ketua kelas 2) Guru pembimbing memeriksa kehadiran siswa.
	b. Menyampaikan Topik dan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru pembimbing menyampaikan topik konseling kelompok yaitu “Topik Membangun dan Menumbuhkan Jiwa Sportif pada Diri Sendiri” 2) Guru pembimbing menyampaikan tujuan konseling kelompok yaitu:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau	c. Mengarahkan kegiatan dan menjelaskan langkah-langkah kegiatan	Siswa dapat membangun dan menumbuhkan jiwa sportif pada diri sendiri 1) Mempersilahkan siswa untuk bersiap melakukan aktifitas konseling kelompok. 2) Guru pembimbing menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan 3) Guru pembimbing membagikan lembar materi tentang Membangun dan Menumbuhkan Jiwa Sportif pada Diri Sendiri kepada siswa.
	2. Tahap peralihan	
	a. Menanyakan jika ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (<i>Storming</i>).	1) Menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan kegiatan kelompok. 2) Memberi kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang hal-hal yang belum mereka pahami. 3) Menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan.
	b. Menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya (<i>Norming</i>)	1) Menanyakan kesiapan para peserta untuk melaksanakan tugas. 2) Setelah semua peserta menyatakan siap, kemudian memulai masuk ke tahap kegiatan.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I	3. Tahap Inti/Kegiatan	
	a. Penjelasan Materi	1) Guru pembimbing menjelaskan mengenai pengertian, sportif, alasan berjiwa sportif 2) Setiap siswa memberikan tanggapan dan pendapat atas materi yang sudah dijelaskan apakah sudah paham atau belum. 3) Guru pembimbing dan siswa saling berdiskusi dan tanya jawab
	b. Proses/kegiatan yang dialami siswa dalam suatu kegiatan konseling berdasarkan teknik tertentu (<i>Eksperientasi</i>)	Peserta melakukan permainan <i>Engklek</i> untuk membangun dan menumbuhkan jiwa sportif. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu: 1. Membuat kotak-kotak di lantai 2. Anggota diminta bermain bergiliran melompati kotak-kotak yang tergambar di lantai 3. Anggota tidak boleh menginjak garis kotak tersebut jika tidak ingin dinyatakan kalah dalam giliran 4. Anggota melemparkan benda (batu kecil) ke dalam kotak dan melompati setiap garis



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		hingga tahap akhir. Pemain dapat mengklaim satu kotak sebagai ‘rumahnya’
c.	Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan konseling (<i>refleksi</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Identifikasi <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana perasaan siswa saat membahas topik tentang Membangun dan Menumbuhkan Jiwa Sportif pada Diri Sendiri? - Bagaimana perasaan siswa saat berdiskusi kelompok? - Bagaimana perasaan siswa saat melakukan permainan <i>Engklek</i>? 2) Analisis <ul style="list-style-type: none"> - Apakah siswa mampu membangun dan menumbuhkan jiwa sportif pada diri sendiri setelah melakukan permainan <i>Engklek</i>? 3) Generalisasi <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana langkah-langkah guru pembimbing untuk membangun dan menumbuhkan jiwa sportif pada diri siswa ke depannya?
4. Tahap Pengakhiran (Terminasi)		
a.	Menutup Kegiatan dan Tindak Lanjut	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru pembimbing dan siswa membuat kesimpulan mengenai permainan yang sudah dilakukan 2) Guru pembimbing merefleksi dan memberikan penguatan untuk membangun dan menumbuhkan jiwa sportif pada diri siswa 3) Merencanakan tindak lanjut, yaitu mengembangkan aspek sportivitas 4) Menutup kegiatan layanan secara simpatik (<i>Framming</i>) dengan berdoa dan mengucapkan salam
Evaluasi		
1.	Evaluasi Proses	<ol style="list-style-type: none"> a. Peneliti terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan. b. Peneliti membangun dinamika kelompok. c. Peneliti memberikan penguatan dalam membuat langkah yang akan dilakukannya.
2.	Evaluasi Hasil	<ol style="list-style-type: none"> a. Mengajukan pertanyaan untuk mengungkap pengalaman siswa dalam konseling



kelompok.

- b. Mengamati perubahan perilaku peserta setelah konseling kelompok.

Peneliti

Fathul Razak Dairani
NIM. 11413102682

Mengetahui,
Guru BK

Reinayanti, S.Psi
NIP. 197609142006042005

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the

Reliability

Cronbach's Alpha	N of Items
0.976	42

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	157.17	1202.420	0.835	0.974
P2	157.23	1187.564	0.819	0.974
P3	157.37	1200.378	0.772	0.975
P4	157.30	1206.079	0.713	0.975
P5	157.63	1242.654	0.255	0.977
P6	157.37	1198.102	0.835	0.974
P7	157.13	1209.637	0.847	0.975
P8	157.00	1210.690	0.778	0.975
P9	157.27	1213.857	0.754	0.975
P10	157.40	1258.662	0.123	0.977
P11	157.00	1203.517	0.850	0.974
P12	157.37	1195.344	0.812	0.975
P13	156.93	1207.030	0.856	0.974
P14	157.23	1187.564	0.819	0.974
P15	157.23	1197.426	0.883	0.974
P16	157.10	1200.714	0.875	0.974
P17	156.93	1262.616	0.151	0.976
P18	157.27	1214.754	0.741	0.975
P19	157.27	1215.099	0.737	0.975
P20	157.00	1192.690	0.858	0.974
P21	157.33	1222.506	0.627	0.975
P22	156.90	1216.921	0.711	0.975
P23	156.80	1247.131	0.539	0.975
P24	157.27	1255.720	0.168	0.977
P25	157.10	1185.748	0.892	0.974
P26	156.83	1200.489	0.918	0.974
P27	157.07	1187.306	0.901	0.974
P28	157.23	1189.978	0.910	0.974
P29	157.97	1251.413	0.179	0.977
P30	156.93	1208.616	0.809	0.975
P31	157.13	1210.602	0.739	0.975
P32	157.37	1198.102	0.835	0.974
P33	157.13	1209.637	0.847	0.975
P34	157.00	1210.690	0.778	0.975
P35	157.27	1213.857	0.754	0.975
P46	157.40	1258.662	0.123	0.977
P37	157.00	1203.517	0.850	0.974
P38	157.37	1195.344	0.812	0.975
P39	156.93	1207.030	0.856	0.974
P40	157.23	1187.564	0.819	0.974
P41	157.80	1246.028	0.214	0.977
P42	157.10	1200.714	0.875	0.974



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampen Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 24 April 2018

Un 04/F.II.4/PP.00.9/7808/2018

Bina

Mohon Izin Melakukan PraRiset

Kepada

Yth. Kepala Sekolah

SMP NEGERI 40 PEKANBARU

d. Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : FATHUL RAZAK DAIRANI
NIM : 11413102682
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2018
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan

Wakil Dekan III

Prof. Dr. Hairunas, M. Ag.

NIP. 19720828 200604 1 002



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 40 PEKANBARU
 Jl. Ketitiran Garuda Sakti Km. 3 Simpang Baru Tampan Kota Pekanbaru



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/SMPN.40/TU/V/2018/733

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 40 Pekanbaru :

Nama : KHAIRUL ANWAR, M.Pd
 NIP : 195911081983031002
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Nama Sekolah : SMP Negeri 40 Pekanbaru
 Alamat Sekolah : Jl. Garuda Sakti KM 3 (Ketitiran)

Memberikan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau tanggal 24 April 2018. Izin Melaksanakan Riset/ Penelitian, dengan ini menerangkan :

Nama : FATHUL RAZAK DAIRANI
 NIM : 11413102682
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Akan melaksanakan Observasi Data di SMP Negeri 40 Pekanbaru, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 23 Mei 2018
 Kepala SMPN 40 Pekanbaru

KHAIRUL ANWAR, M.Pd
 NIP. 195911081983031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Un.04/F.II/PP.00.9/3347/2021

Pekanbaru, 08 Maret 2021 M

Biasa

1 (Satu) Proposal

Mohon Izin Melakukan Riset

Kepada

Yth. Gubernur Riau

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu

Provinsi Riau

Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: FATHUL RAZAK DAIRANI
NIM	: 11413102682
Semester/Tahun	: XIV (Empat Belas)/ 2021
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Behavioral Untuk Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru

Lokasi Penelitian : Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru

Waktu Penelitian : 3 Bulan (08 Maret 2021 s.d 08 Juni 2021)

Schubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan
Rektor UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Diarahkan sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/39425
 TENTANG



1.04.02.01

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Sehubungan dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/PP.39/3347/2021 Tanggal 8 Maret 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : FATHUL RAZAK DAIRANI |
| 2. NIM / KTP | : 114131026820 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : EFEKTIVITAS LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 40 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 40 PEKANBARU |

dengan ketentuan sebagai berikut:

tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 8 Maret 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

UIN SUSKA RIAU

Penyampaian :

Disampaikan kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Walikota Pekanbaru
- Up. Kabag Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
- Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Berkenangutan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/845/2021

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/39425 tanggal 8 Maret 2021, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

Nama NIM Fakultas Jurusan Jenjang Alamat Judul Penelitian Lokasi Penelitian	: FATHUL RAZAK DAIRANI : 11413102682 : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM : S1 : DESA TELAGA TUJUH KEC. DURAI KAB. KARIMUN-KEPULAUAN RIAU : EFEKTIVITAS LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK : BEHAVIORAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN : BERKOMUNIKASI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA : NEGERI 40 PEKANBARU : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU
--	---

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Bersikap sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 15 Maret 2021

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru



ZULFAHMI ADRIAN, AP, M.SI

Peribina Utama Muda

NIP. 19750715 199311 1 001

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan,

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tembusan



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Payung Sekaki
Kode Pos : 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax (0761) 47204

PEKANBARU

website : www.disdikpku.org, email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 19 Maret 2021

Kepada Yth,
DINAS PENDIDIKAN KOTA
PEKANBARU

8000 Disdik.Sekretaris.1/00857/2021

Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

di -

Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru
nomor : 071/BKBP-SKP/845/2021 tanggal 15 Maret 2021 perihal Izin Riset / Penelitian, atas
nama :

Nama : FATHUL RAZAK DAIRANI

NIM : 11413102682

Mahasiswa : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM UIN SUSKA RIAU

Judul Penelitian : EFEKTIVITAS LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN
TEKNIK BEHAVIORAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI
SISWADI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 40 PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada
DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara
dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima

kasih.

A.n KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PEKANBARU
Sekretaris

H. MUZAILIS, S. Pd, MM

Pembina Tk. I (IV / b)

NIP. 19650921 198902 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 40 PEKANBARU
Jl. Ketitiran Garuda Sakti Km. 3 Simpang Baru Tampan Kota Pekanbaru



SURAT KETERANGAN
Nomor : 423.6/SMPN.40/TU/III/2021/253

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 40 Pekanbaru :

Nama : Hj. Yusra, M.Pd
NIP : 19700328 199802 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Nama Sekolah : SMP Negeri 40 Pekanbaru
Alamat Sekolah : Jl. Garuda Sakti KM 3 (Ketitiran)

Sehubungan Surat dari Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru nomor : 307/Disdik.Sekretaris.1/00852/2021 Tanggal 19 Maret 2021. Perihal Izin Melaksanakan Penelitian, dengan ini menerangkan :

Nama : **FATHUL RAZAK DAIRANI**
NIM : 11413102682
Fakultas : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM UIN SUSKA RIAU
Judul Penelitian : EFEKTIVITAS LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 40 PEKANBARU

Agar melaksanakan Observasi Data di SMP Negeri 40 Pekanbaru, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 25 Maret 2021
Kepala Sekolah



Hj.YUSRA, M.Pd
NIP 19700328 199802 2 001



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 40 PEKANBARU
 Jl. Ketitiran Garuda Sakti Km. 3 Simpang Baru Tampan Kota Pekanbaru



SURAT KETERANGAN
 Nomor : 423.6/SMPN.40/TU/III/2021/

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surat Keterangan tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 40 Pekanbaru :

Nama : Hj. Yusra, M.Pd
 NIP : 19700328 199802 2 001
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Nama Sekolah : SMP Negeri 40 Pekanbaru
 Alamat Sekolah : Jl. Garuda Sakti KM 3 (Ketitiran)

Surat Izin Melaksanakan Riset/Penelitian, dengan ini menerangkan :

Nama : FATHUL RAZAK DAIRANI
 NIM : 11413102682
 Fakultas : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM UIN SUSKA RIAU
 Judul Penelitian : EFEKTIVITAS LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 40 PEKANBARU

Salwa nama yang tersebut diatas telah selesai melaksanakan penelitian di SMP Negeri 40 Pekanbaru

Sehubungan Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 14 Juni 2021
 Kepala Sekolah



Hj. YUSRA, M.Pd
 NIP 19700328 199802 2 001



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Pulau Sandam, Desa Semembang Kecamatan Durai Kabupaten Karimun pada tanggal 04 Agustus 1996 dari pasangan ayahanda Samsir dan ibunda Farida Yenti. Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah SDN 003 Durai Kec. Durai Kab. Karimun dan tamat pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan ke SMPN 1 Durai Kec. Durai Kab. Karimun dan tamat pada tahun 2011. Selanjutnya penulis masuk ke SMAN 1 Durai Kec. Durai Kab. Karimun dan tamat pada tahun 2014. Kemudian pada tahun 2014 dinyatakan lulus dan diterima di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan melalui jalur seleksi SBMPTN. Pada bulan juli 2017 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Sawang Selatan Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun. Kemudian pada bulan September 2018 penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan di SMPN 1 Pekanbaru. Pada bulan Maret 2021 sampai Juni 2021 penulis melakukan penelitian di SMP Negeri 40 Pekanbaru dengan judul *“Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Behavioral Untuk Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru”* di bawah bimbingan bapak M.Ed. Subhan, S.Pd., M.Ed., CHt.

UIN SUSKA RIAU

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.